

**EFEKTIVITAS LAYANAN INFORMASI DALAM MENYIAPKAN
STUDI LANJUT DI SMA YPK MEDAN
TAHUN PEMBELAJARAN
2018/2019**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi
Syarat Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.pd.)
Pada Program Studi Bimbingan Konseling*

Oleh :

FITRI YANI KESUMA BR SURBAKTI

NPM: 1502080143



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

MEDAN

2019

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata I
Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Selasa, 08 Oktober 2019, pada pukul 07.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa :

Nama Lengkap : Fitri Yani Kesuma Br Surbakti
NPM : 1502080143
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Skripsi : Efektivitas Layanan Informasi Dalam Menyiapkan Studi Lanjut di SMA YPK Medan Tahun Pembelajaran 2018/2019

Ditetapkan : () Lulus Yudisium (CAT)
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

PANITIA PELAKSANA

Ketua,

Sekretaris,

Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd.

Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

ANGGOTA PENGUJI:

1. Dr. Amini, M.Pd
2. Dra. Khairtati Purnama Nst, M.Psi
3. Deliaty, S.Ag, S.Pd, M.Ag

1.

2.

3.

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama : Fitri Yani Kesuma Br Surbakti
NPM : 1502080143
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Skripsi : Efektivitas Layanan Informasi dalam Menyiapkan Studi Lanjut di
SMA YPK Tahun Pembelajaran 2018/2019

sudah layak disidangkan.

Medan, September 2019

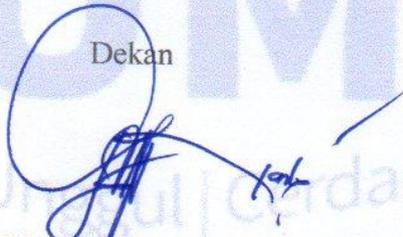
Disetujui oleh:
Pembimbing



Deliati, S.Ag, S.Pd, M.Ag

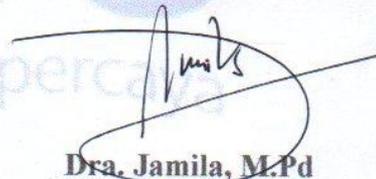
Diketahui oleh:

Dekan



Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd, M.Pd

Ketua Program Studi



Dra. Jamila, M.Pd

ABSTRAK

Fitri Yani Kesuma Br. Surbakti, NPM. 1502080143. Efektivitas Layanan Informasi Dalam Menyiapkan Studi Lanjut Di SMA YPK Medan Tahun Pembelajaran 2018/2019 Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. 2019.

Layanan Informasi ialah layanan yang diberikan kepada individu akan informasi yang mereka perlukan guna untuk kepentingan hidup dan perkembangannya yang diselenggarakan oleh konselor yang diikuti oleh seseorang atau lebih peserta Tujuan penelitian ini adalah untuk memberikan Informasi Dalam Menyiapkan Studi Lanjut siswa. Penelitian ini dilaksanakan di SMA YPK Medan yang ini beralamat di Jln. Pandan Kecamatan Medan Timur ke Jln. Sakti Lubis Gg. Pegawai No.8 Kecamatan Medan Kota. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan dengan menggunakan pendekatan layanan kualitatif deskriptif dengan subjek dan objek peneliti adalah siswa kelas XII IPA 2 untuk mendapat layanan informasi dalam menyiapkan studi lanjut. Proses pengambilan data dilakukan selama 2 minggu yakni pada bulan september 2019, dengan teknik pengumpulan data, wawancara, observasi, dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan: efektivitas layanan informasi dalam menyiapkan studi lanjut yang dilakukan oleh peneliti berjalan dengan optimal dan berhasil memberikan informasi dalam menyiapkan studi lanjut terlihat dari observasi peneliti ketika memberikan layanan informasi dikelas adanya feedback. Dan hal ini terbukti adanya perubahan siswa dalam memahami mengenai studi lanjut. Pemahaman tersebut di dapat ketika siswa telah mendapat layanan informasi dalam menyiapkan studi lanjut dilakukan bersama antara siswa dan peneliti dengan demikian bimbingan dan konseling sangat berperan penting.

Kata kunci : Efektivitas, layanan informasi, studi lanjut

KATA PENGANTAR



Assalammu'alaikum, Wr. Wb

Syukur Alhamdulillah penulis lantunkan kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat, dan karunia-nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Efektivitas Layanan Informasi Dalam Menyiapkan Studi Lanjut Tahun Pembelajaran 2018/2019**”. Shalawat serta salam kepada Nabi Muhammad SAW yang telah memberikan risalahnya kepada seluruh umat di dunia ini .

Skripsi ini sebagai salah satu syarat bagi setiap mahasiswa/mahasiswi yang akan menyelesaikan studinya di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Persyarat ini merupakan karya ilmiah untuk meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Dalam menulis skirpsi, penulis banyak mengalami kesulitan karena terbatasnya pengetahuan, pengalaman, dan buku yang relevan, namun berkat bantuan dan motivasi baik dosen, keluarga, dan teman-teman sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan sebaik mungkin. Oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya teristimewa untuk kedua orang tua penulis yaitu ayahanda **Dedi Juliarman Surbakti** tercinta dan ibunda **Sriati S.Pd** tercinta yang telah mendidik, memberi semangat dan membimbing penulis dengan penuh kasih sayang dalam mengerjakan skripsi ini

serta bantuan materi sehingga dapat menyelesaikan kuliah di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penulis menyampaikan rasa hormat dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan proposal ini, khususnya kepada:

1. Bapak **Dr. Agussani M.AP**, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Universitas Sumatera Utara.
2. Bapak **Dr. Elfrianto Nasution, S.Pd, M.Pd**, selaku Dekan Fakultas Keguruan Ilmu dan Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara .
3. Ibu **Dra. Hj. Syamsuyurnita, M. Pd**, selaku Wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Ibu **Dr. Hj. Dewi Kesuma, S.S, M. Hum**, selaku Wakil Dekan III Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu **Dra. Jamila, M.Pd** selaku Ketua Program Studi Bimbingan Dan Konseling Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak **Drs. Zaharuddin Nur, MM** selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Bimbingan Dan Konseling Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

7. Ibu **Delianti, S.Ag, S.Pd, M.Ag** selaku dosen pembimbing Pendidikan Bimbingan Dan Konseling yang telah membimbing, bantuan dan masukan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Bapak Ibu seluruh **dosen**, terkhusus **dosen Program Studi Pendidikan Bimbingan Dan Konseling** Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
9. Bapak dan Ibu **Staf Pegawai Biro** Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Bimbingan Dan Konseling Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara atas kelancaran proses administrasi.
10. Bapak **Wahiddan S.Pd.** selaku Kepala Sekolah SMA YPK Medan yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian tersebut.
11. Ibu **Mustika Ulfa Nusa Indah S.Pd** selaku guru bidang studi Bimbingan Dan Konseling SMA YPK Medan yang telah memberikan dukungan dan masukannya kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Abang **Yendra Kesuma Surbakti S.pd** dan kakak **Novi Yani Kumala Sari Br. Surbakti S.pd** yang telah memberi semangat dan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
13. Orang yang saya sayangi yang selalu membantu saya dalam pembuatan skripsi yaitu **Tanjaya SM.**
14. **Zarani Lazuardy , Angeini Ayu Funky dan Utari Wulandari S.pd** Sahabat terbaik selama penulis kuliah dari awal sampai akhir ini, Bahkan membantu dan menjadi teman berbagi informasi dalam menyelesaikan skripsi ini..
15. Terimakasih pula kepada seluruh teman-teman yang tidak dapat penulis cantumkan satu-persatu pada jurusan Bimbingan Dan Konseling FKIP

stambuk 2015 Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara khususnya mahasiswa **Bimbingan Dan Konseling Kelas C Pagi** selama 4 tahun kita bersama-sama dalam satu perjuangan menuntut ilmu dan menyelesaikan tugas skripsi masing-masing untuk mencapai gelar sarjana pendidikan.

16. Seluruh pihak yang telah membantu dan mendukung penulis dari awal sampai akhir dalam penyelesaian skripsi ini, namun tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Akhirnya Penulis berharap semoga skripsi ini sangat bermanfaat bagi pembaca serta menambah pengetahuan bagi penulis. Penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, maka saran dan kritik sangat penulis harapkan. Semoga Allah SWT selalu melimpahkan taufiq dan hidayahnya kepada kita semua dan bermanfaat bagi kita semua. Amin.

Wassalammualaikum Wr. Wb.

Medan, September 2019

Penulis

Fitri Yani Kesuma Br. Surbakti

NPM 1502080143

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Batasan Masalah	4
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	5
BAB II LANDASAN TEORITIS	6
A. Kerangka Teoritis	6
1. Layanan Informasi	6
1.1. Pengertian Layanan Informasi	6
1.2. Tujuan Layanan Informasi	7
1.3. Alasan Penyelenggara Layanan Informasi.....	8
1.4. Isi Layanan Informasi	9
1.5. Jenis-Jenis Layanan Informasi	9
1.6. Metode Layanan Informasi	11
1.7. Komponen Layanan Informasi	13
1.8. Tahap-Tahap Layanan Informasi	14
1.9. Asas dan Dinamika Kegiatan.....	15
2. Studi Lanjut Di SMA.....	16
2.1. Pengertian Studi Lanjut	16
2.2. Macam- Macam Studi Lanjut	16
2.3. Perbandingan Kerja VS Kuliah Setelah Lulus SMA/MA	19
2.4. Pemilihan Karir Pada Siswa SMA (Sekolah menengah Atas) .	20
2.5. Langkah-Langkah Pemilihan Karir	21
B. Kerangka Konseptual	24
BAB III METODE PENELITIAN	25

A. Lokasi dan Waktu Penelitian	25
1. Lokasi Penelitian.....	25
2. Waktu Penelitian.....	25
B. Subjek dan Objek Penelitian.....	26
1. Subjek Penelitian	26
2. Objek Penelitian.....	26
C. Defenisi Operasional Variabel.....	27
D. Instrumen Pengumpulan Data.....	27
1. Wawancara.....	27
2. Observasi	28
3. Dokumentasi	28
E. Teknik Analisis Data	28
1. Mereduksi Data.....	29
2. Menyajikan Data	29
3. Penarikan Kesimpulan	30

BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

A. Diskripsi Hasil Penelitian	31
1. Gambaran Umum SMA YPK Medan.....	31
2. Profil SMA YPK Medan	31
3. Visi Misi Dan Tujuan Sekolah SMA YPK Medan	33
4. Struktur Organisasi	34
5. Pembagian Tugas Dan Wewenang	36
B. Pembahasan Dan Hasil Penelitian	38
1. Pelaksanaan Layanan Informasi Di SMA YPK Medan	39
2. Pengetahuan Siswa Untuk Menyiapkan Studi Lanjut Di SMA YPK Medan	39
3. Efektivitas Layanan Informasi Dalam Menyiapkan Studi Lanjut Di SMA YPK Medan Tahun Pembelajaran 2018/2019	39
C. Hasil Google Form sebelum dan sesudah 2 x diberikan layanan informasi	48
D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	51
E. Keterbatasan Penelitian	51

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	53
B. Saran	54

DAFTAR PUSTAKA	55
-----------------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kerangka Konseptual	24
Tabel 3.1 Jadwal Penelitian	25
Tabel 3.2 Subjek Penelitian	26
Tabel 4.1 Struktur Organisasi SMA YPK Medan	35
Tabel 4.2 Hasil Google Form Sebelum dan Sesudah 2 x Diberikan Layanan Informasi	48

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 01 Pedoman Observasi Siswa SMA YPK Medan
- Lampiran 02 Pedoman Wawancara Kepada Kepala Sekolah SMA YPK Medan
- Lampiran 03 Pedoman wawancara kepada Guru Bimbingan Dan Konseling
SMA YPK Medan
- Lampiran 04 Pedoman Wawancara Kepada Siswa SMA YPK Medan
- Lampiran 05 Rencana Pelaksanaan Layanan SMA YPK Medan
- Lampiran 06 Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 07 Daftar Riwayat Hidup
- Surat Permohonan Persetujuan Judul Skripsi (K-1)
- Surat Permohonan Persetujuan Proyek Proposal (K-2)
- Surat Pengesahan Proposal dan Dosen Pembimbing (K-3)
- Lembar Pengesahan Proposal
- Berita Acara Bimbingan Proposal
- Berita Acara Seminar Proposal
- Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal
- Surat Keterangan Seminar
- Surat Keterangan Pernyataan Plagiat
- Surat Permohonan Perubahan Judul
- Surat Riset Penelitian
- Surat Balasan Riset
- Berita Acara Bimbingan Skripsi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan dasar dalam pengaruhnya kemajuan dan kelangsungan hidup individu. Hal tersebut diungkapkan dalam pembukaan Undang-Undang Dasar Republik Indonesia No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Bab II Pasal 3 yang berisi sebagai berikut:

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta perbedaan bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusi yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Berdasarkan fungsi pendidikan nasional tersebut, dapat dipahami bahwa potensi diri sangat penting dalam kehidupan. Oleh karena itu, peserta didik dituntut untuk memahami dan dapat mengembangkan potensi diri secara maksimal agar peserta didik, tersebut dapat bertaqwa, beriman, berakhlak mulia, kreatif dalam berpikir untuk membangun diri menjadi warga Negara yang bertanggung jawab.

Berakhirnya suatu pendidikan formal, diharapkan seseorang dapat memasuki dunia kerja, demikian halnya dengan pendidikan di SMA. Kurikulum SMA dirancang untuk mempersiapkan para siswa melanjutkan pendidikan ke jenjang berikutnya, yakni memasuki perguruan tinggi. Dengan pendidikan,

diharapkan seseorang atau anak didik akan memperoleh berbagai macam kemampuan, pengetahuan, keterampilan serta keahlian. Dengan bekal tersebut, seseorang akan mampu memilih, menetapkan dan mempersiapkan diri untuk memasuki dunia kerja yang sesuai dengan tuntutan hidup, cita-cita dan nilai-nilai hidup yang dianutnya sendiri.

Setelah siswa melewati tahap kelulusan pendidikan di tingkat SMA, selanjutnya ia melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi. Sistem pendidikan di perguruan tinggi berbeda dengan pendidikan di SMA, salah satu perbedaan utama adalah perguruan tinggi memiliki banyak pilihan fakultas dan jurusan dengan materi pembelajaran yang berbeda-beda.

Untuk mencapai kesuksesan di dunia kerja sesuai yang dicita-citakan, ada tahapan yang harus dilewati, yakni proses pengambilan keputusan memilih studi lanjut yang tepat selepas SMA. Pengambilan keputusan tersebut dipengaruhi oleh luas sempitnya pengetahuan serta pemahaman siswa. Disamping itu peran orang tua juga turut mewarnai proses pengambilan keputusan siswa. Peran orang tua dapat berupa dukungan moral maupun material.

Bentuk dukungan orang tua diharapkan menjadi penguat bagi siswa dalam mengambil keputusan studi lanjut, sehingga siswa mampu menetapkan pilihannya dengan matang. Ada beberapa fenomena yang dapat penulis lihat pada siswa SMA YPK Medan. Mereka dihadapkan pada tingginya persaingan masuk perguruan tinggi favorit dan adanya keraguan dalam pengambilan keputusan ketika orang tua siswa ikut menentukan pilihan yang tidak sesuai dengan cita-citanya. Sehingga pada kondisi yang demikian para siswa banyak

bertanya kepada guru BK untuk mendapatkan solusi tentang peluang serta teknik memenangkan kompetisi pada jurusan yang dipilihnya. Tahap pengambilan keputusan yang harus dipertimbangkan adalah menentukan pilihan perguruan tinggi dan pemilihan program studi.

Proses pengambilan keputusan studi lanjut dipengaruhi oleh beberapa hal, diantaranya potensi akademik, dukungan finansial dari orang tua, kesiapan mental serta pengetahuan dan pemahaman siswa, sehingga peluang untuk diterima terbuka lebar, namun peserta didik juga harus memperhitungkan jika menjumpai kegagalan pada pilihan pertama yang dicita-citakan.

Menurut Prayitno & ErmanAmi (2004:259-260) layanan informasi adalah kegiatan memberikan pemahaman kepada individu-individu yang berkepentingan tentang berbagai hal yang diperlukan untuk menjalani suatu tugas atau kegiatan, atau untuk menentukan arah suatu tujuan atau rencana yang dikehendaki.

Dalam dunia pendidikan pemberian informasi sangat diperlukan dalam bimbingan konseling, bimbingan dan konseling merupakan bagian proses pendidikan di sekolah. Secara singkat layanan informasi dapat dijelaskan sebagai upaya guru pembimbing dalam menyampaikan informasi yang sangat jelas kepada peserta didik, layanan informasi bertujuan agar individu memahami berbagai informasi dengan seluk buluknya.

Salah satu tugas pokok dalam layanan informasi adalah menyampaikan informasi mengenai pendidikan lanjutan kepada peserta didik, yang paling penting adalah peserta didik ingin melanjutkan pendidikannya, sehingga siswa

akan memiliki kemudahan serta tidak kebingungan dalam menyiapkan studi lanjutnya setelah tamat dari SMA, SMK, atau MA.

Berdasarkan latar belakang diatas maka hal ini mendasari penulis untuk melakukan penelitian tentang **“Efektivitas Layanan Informasi Dalam Menyiapkan Studi Lanjut Di SMA YPK Medan Tahun Pembelajaran 2018/2019”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Beberapa siswa yang belum mempunyai rencana pilihan studi lanjut yang sesuai dengan kemampuannya, bakat dan minatnya
2. Kurangnya persepsi siswa tentang pelaksanaan layanan informasi dalam menyiapkan studi lanjut
3. Kurangnya kemampuan siswa dalam menentukan pendidikan setelah tamat dari sekolah menengah atas
4. Kurangnya pemberian layanan informasi terhadap siswa

5. Batasan Masalah

Untuk memudahkan penulis agar tidak terjadi adanya penyimpangan dalam penelitian, maka diberikan pembatasan masalah. Berdasarkan identifikasi masalah, penelitian ini dibatasi kepada permasalahan **“Efektivitas Layanan Informasi Dalam Menyiapkan Studi Lanjut Di SMA YPK Medan Tahun Pembelajaran 2018/2019”**.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : “Apakah layanan informasi efektif untuk menyiapkan studi lanjut di SMA YPK Medan Tahun Pembelajaran 2018/2019”?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penulisan ini adalah untuk menegetahui apakah layanan informasi efektif dalam menyiapkan studi lanjut di SMA YPK Medan tahun pembelajaran 2018/2019”.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian dilaksanakan dengan harapan memberikan manfaat bagi banyak pihak, adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

a. Manfaat Teoritis

Dengan adanya penulisan ini, diharapkan dapat memberikan manfaat dalam ilmu bimbingan dan konseling khususnya layanan informasi untuk menyiapkan studi lanjut peserta didik.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Individu

Setelah dilaksanakannya penelitian mengenai layanan informasi diharapkan peserta didik dapat menyiapkan studi lanjut.

2) Bagi Penulis

Manfaat yang didapatkan oleh penulis setelah dilaksanakannya penelitian ini adalah, menambah pengetahuan dalam bidang ilmu bimbingan dan konseling khususnya dibidang layanan informasi.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Kerangka Teoritis

1.1. Pengertian Layanan Informasi

Dalam menjalani kehidupan dan perkembangan dirinya, peserta didik memerlukan berbagai informasi baik untuk keperluan kehidupannya sehari-hari, sekarang, maupun untuk pemilihan kehidupan kedepan. Peserta didik bisa mengalami masalah dalam kehidupannya sehari-hari maupun dalam memenuhi kebutuhannya dimasa depan, akibat tidak menguasai dan tidak mampu mengakses informasi. Melalui layanan bimbingan dan konseling peserta didik dibantu memperoleh atau mengakses informasi.

Achmad Juntika Nurihsan (2005:35) menjelaskan “Layanan Informasi adalah layanan dalam memberikan sejumlah informasi kepada peserta didik”.

Layanan Informasi adalah layanan yang memberikan informasi kepada peserta didik.

Prayitno (2017:66) “Layanan Informasi ialah layanan yang diberikan kepada individu akan informasi yang mereka perlukan guna untuk kepentingan hidup dan perkembangannya yang diselenggarakan oleh konselor yang diikuti oleh seseorang atau lebih peserta”

Layanan informasi adalah layanan yang diberikan oleh konselor kepada individu.

Suherman (2007:177) memberikan pengertian bahwa “Layanan Informasi adalah pemberian informasi tentang berbagai hal yang dipandang bermanfaat bagi

konseling melalui komunikasi langsung maupun tidak langsung. Layanan informasi bertujuan membantu peserta didik memperoleh informasi yang berkenaan dengan pribadi, sosial, belajar dan karier”.

Layanan Informasi memiliki beberapa materi yang menyangkut:

- a. Tugas-tugas perkembangan masa remaja akhir, yaitu tentang kemampuan dan perkembangan pribadi,
- b. Usaha yang dapat dilakukan dalam mengenal bakat, minat serta bentuk-bentuk penyaluran dan pengembangan.
- c. Tata tertib sekolah, cara bertingkah laku, tata krama, dan sopan santun.
- d. Nilai-nilai sosial, adat istiadat, dan upaya yang berlaku dan berkembang di masyarakat.

1.2. Tujuan Layanan Informasi

Layanan informasi bertujuan untuk membekali peserta didik dengan pengetahuan tentang data dan fakta dibidang pendidikan, bidang pekerjaan dan bidang perkembangan pribadi-sosial, agar mereka belajar tentang lingkungan hidupnya lebih mampu mengatur dan merencanakan kehidupannya sendiri.

Tujuan layanan ini adalah agar peserta didik memiliki informasi yang memadai baik informasi tentang dirinya maupun informasi tentang lingkungannya.

Menurut Prayitno (2017:66) tujuan informasi ada 2 bagian yaitu Tujuan umum dan Tujuan khusus

1. Tujuan Umum
Tujuan umum layanan informasi adalah dikuasainya informasi tertentu oleh peserta layanan.
2. Tujuan Khusus
Tujuan khusus layanan informasi terkait dengan fungsi-fungsi konseling. Fungsi pemahaman paling dominan dan paling langsung diemban oleh layanan informasi. Peserta layanan memahami informasi

dengan berbagai seluk-buluknya sebagai isi layanan. Penguasaan informasi tersebut dapat digunakan untuk pemecahan masalah (apabila peserta yang bersangkutan mengalaminya), untuk mencegah timbulnya masalah, untuk mrngembangkan dan memelihara potensi yang ada, dan untuk memungkinkan peserta yang bersangkutan membuka diri dalam mengaktualisasikan hak-haknya.

Adapun tujuan yang ingin dicapai dengan penyajian informasi adalah sebagai berikut:

- a. Para siswa dapat mengorientasikan dirinya kepada informasi yang diperolehnya terutama untuk kehidupannya, baik sesama masih sekolah maupun setelah menamatkan sekolah.
- b. Para siswa mengetahui sumber-sumber informasi yang diperlukan.
- c. Para siswa dapat menggunakan kegiatan kelompok sebagai sarana memperoleh informasi dan
- d. Para siswa dapat memilih dengan tepat kesempatan - kesempatan yang ada dalam lingkungannya sesuai dengan minat dan kemampuannya.

Berdasarkan uraian di atas dapat dipahami bahwa tujuan layanan informasi ialah agar para peserta didik memperoleh informasi yang relevan dalam rangka memilih dan mengambil keputusan secara tepat guna pencapaian pengembangan diri secara optimal. Dalam penelitian ini tujuan layanan informasi adalah membekali peserta didik dengan berbagai informasi tentang potensi diri sehingga peserta didik mampu meningkatkan pemahaman potensi diri guna mencapai kualitas hidup yang lebih baik.

1.3. Alasan Penyelenggaran Layanan Informasi

Ada tiga alasan utama mengapa layanan informasi perlu diselenggarakan.

- 1) Membekali individu dengan berbagai macam pengetahuan tentang lingkungan yang diperlukan untuk memecahkan masalah yang dihadapi

berkenaan dengan lingkungan sekitar, pendidikan, jabatan, maupun sosial budaya.

- 2) Memungkinkan individu dapat menentukan arah hidupnya “kemana dia ingin pergi”. Syarat dasar untuk dapat menentukan arah hidup adalah apabila ia mengetahui apa (informasi) yang harus dilakukan serta bagaimana bertindak secara kreatif dan dinamis berdasarkan atas informasi-informasi yang ada itu.
- 3) Setiap individu adalah unik.

Dari pengertian diatas dapat dipahami bahwa alasan penyelenggara layanan informasi adalah bahwa peserta didik membutuhkan informasi yang relevan sebagai bekal menghadapi berbagai macam dinamika kehidupan secara positif dan rasional baik secara pelajar maupun anggota masyarakat.

1.4. Isi Layanan Informasi

Jenis-jenis informasi yang menjadi isi layanan ini bervariasi. Demikian juga keluasan dan kedalamannya. Hal itu tergantung kepada kebutuhan peserta didik. Informasi yang menjadi isi layanan harus mencakup seluruh bidang pelayanan bimbingan dan konseling seperti tersebut diatas yaitu: bidang pengembangan pribadi, bidang pengembangan social, bidang pengembangan kegiatan belajar, pemilihan karir, kehidupan berkeluarga, dan kehidupan beragama. Dari berbagai tujuan layanan informasi yang sudah disebutkan diatas dapat disimpulkan bahwa begitu pentingnya dilaksanakan layanan informasi disekolah maka diharapkan peserta didik dapat memahami dan menentukan alur karir yang mereka pilih.

1.5. Jenis Jenis Informasi

Pada dasarnya jenis dan jumlah informasi tidak terbatas. Namun, khususnya dalam rangka pelayanan bimbingan dan konseling, hanya akan dibicarakan tiga jenis informasi, yaitu (a) informasi pendidikan, (b) informasi jabatan, (c) informasi sosial budaya.

1) Informasi pendidikan

Dalam bidang pendidikan banyak individu yang berstatus siswa atau calon siswa yang dihadapkan pada kemungkinan timbulnya masalah atau kesulitan. Diantara masalah atau kesulitan tersebut berhubungan dengan (a) pemilihan program studi, (b) pemilihan sekolah fakultas dan jurusannya, (c) penyesuaian diri dengan program studi, (d) penyesuaian diri dengan suasana belajar, dan (e) putus sekolah. Mereka membutuhkan adanya keterangan atau informasi untuk dapat membuat pilihan dan keputusan yang bijaksana.

2) Informasi jabatan

Saat-saat transisi dari dunia pendidikan ke dunia kerja sering merupakan masa yang sulit bagi banyak orang muda. Kesulitan itu terletak tidak saja dalam mendapatkan jenis pekerjaan yang cocok, tetapi juga dalam penyesuaian diri dengan suasana kerja yang baru dimasuki dan pengembangan diri selanjutnya. Untuk memungkinkan melalui masa transisi ini, mereka dapat dengan mudah dan aman mereka membutuhkan banyak pengetahuan dan penghayatan tentang pekerjaan atau jabatan yang akan dimasukinya itu. Informasi jabatan/pekerjaan yang baik dan relevan diantaranya sebagai berikut : struktur dan kelompok-kelompok, uraian tugas masing-masing, kualifikasi tenaga yang diperlukan, cara-cara atau prosedur penerimaan, kondisi kerja, kesempatan-kesempatan untuk pengembangan karir, fasilitas penunjang untuk kesejahteraan kesehatan.

3) Informasi sosial budaya

Hal ini dapat dilakukan melalui penyajian informasi sosial budaya yang meliputi, macam-macam suku bangsa, adat istiadat, agama dan kepercayaan,

bahasa, potensi-potensi daerah dan kekhususan masyarakat atau daerah tertentu.

Dapat di pahami bahwa jenis-jenis layanan informasi adalah materi layanan informasi pada dasarnya tidak terbatas. Khusus dalam pelaksanaan bimbingan dan konseling, layanan informasi yang diberikan kepada peserta didik dibedakan menjadi empat bidang yaitu informasi dalam bidang pribadi, sosial, belajar dan karir. Namun demi tercapainya tujuan dan layanan informasi sebaiknya disesuaikan dengan tujuan dari pelaksanaan layanan informasi itu sendiri.

1.6. Metode Layanan Informasi

Pemberian layanan informasi dapat diselenggarakan secara langsung dan terbuka oleh pembimbing atau konselor kepada seluruh peserta didik desekolah.

Berbagai metode dan media yang bervariasi serta fleksibel dapat digunakan melalui format klasikal dan kelompok. Beberapa metode yang biasa digunakan untuk layanan informasi adalah:

1) Ceramah

Metode ceramah merupakan pemberian informasi yang paling sederhana, mudah dan murah, dalam arti metode ini dapat dilakukan hamper oleh setiap petugas bimbingan disekolah. Disamping itu, teknik ini juga tidak memerlukan prosedur dan biaya yang banyak. Penyajian informasi dapat dilakukan oleh kepala sekolah, konselor, guru-guru dan staf sekolah lainnya. Atau dapat juga dengan mendatangkan narasumber, misalnya dari lembaga-lemba pendidikan, Departemen Tenaga Kerja, badan-badan usaha dan lainnya.

2) Diskusi

Penyampaian informasi pada siswa dapat dilakukan melalui diskusi. Diskusi semacam ini dapat diorganisasikan baik oleh siswa sendiri maupun oleh konselor, atau guru.

3) Karya Wisata

Dalam bidang konseling karya wisata mempunyai dua sumbangan pokok. Pertama, membantu siswa belajar dengan menggunakan berbagai sumber yang ada dalam masyarakat yang dapat menunjang perkembangan mereka. Kedua, memungkinkan diperolehnya informasi yang dapat membantu pengembangan sikap-sikap terhadap pendidikan, pekerjaan dan berbagai masalah dalam masyarakat.

4) Buku panduan

Buku-buku panduan (seperti buku panduan sekolah atau perguruan tinggi, buku panduan kerja bagi karyawan) dapat membantu siswa dalam mendapatkan informasi yang berguna.

5) Konferensi karier

Selain melalui teknik-teknik yang diutarakan diatas, penyampaian informasi kepada siswa dapat juga dilakukan melalui konferensi karier. Dalam konferensi karier para nara sumber dari kelompok-kelompok usaha, jawatan atau dinas lembaga pendidikan, dan lain-lain yang diundang, mengadakan penyajian berbagai aspek program pendidikan dan latihan/pekerjaan yang diikuti oleh para siswa.

Dari berbagai jenis metode yang digunakan dalam pemberian layanan informasi maka dalam penelitian ini metode yang akan digunakan adalah

ceramah, diskusi/tanya jawab dan audio visual, hari karier, bacaan buku, selebaran dan brosur.

1.7. Komponen Layanan Informasi

Dalam layanan informasi terlibat tiga komponen pokok, yaitu konselor, peserta, dan informasi yang menjadi isi layanan.

1. Konselor

Konselor ahli dalam pelayanan konseling adalah penyelenggara layanan informasi. Konselor menguasai sepenuhnya informasi yang menjadi isi layanan, mengenal dengan baik peserta layanan dan kebutuhannya akan informasi, dan menggunakan cara-cara yang efektif untuk melaksanakan layanan.

2. Peserta

Peserta layanan informasi seperti layanan orientasi, dapat berhasil dari berbagai kalangan, siswa disekolah, mahasiswa, anggota organisasi pemuda dan sosial-politik, karyawan instansi dan dunia usaha/industri, serta anggota-anggota masyarakat lainnya, baik secara perorangan maupun kelompok. Bahkan narapidana dan mereka yang berada dalam kondisi khusus tertentu dapat menjadi peserta layanan, asal suasana dan ketentuan yang berlaku memungkinkannya.

3. Materi Layanan

Jenis luas dan kedalaman informasi yang menjadi isi layanan informasi sangat bervariasi, tergantung pada kebutuhan para peserta layanan. Dalam hal ini indentifikasi keperluan akan penguasaan informasi tertentu yang dilakukan oleh para (Calon) peserta sendiri, konselor, maupun pihak ketiga

menjadi sangat penting. Pada dasarnya informasi yang dimaksud mengacu kepada seluruh bidang pelayanan konseling, yaitu bidang pengembangan pribadi, sosial, kegiatan belajar, perencanaan karir, kehidupan berkeluarga dan beragama serta kehidupan berkewarganegaraan. Lebih rinci berbagai informasi tersebut dapat digolongkan kedalam :

- a. Informasi pengembangan diri
- b. Informasi hubungan antar – pribadi, sosial, nilai dan moral
- c. Informasi pendidikan, kegiatan belajar, dan keilmuan - teknologi
- d. Informasi pekerjaan / karir dan ekonomi
- e. Informasi sosial budaya, politik, dan kewarganegaraan
- f. Informasi kehidupan berkeluarga
- g. Informasi kehidupan beragama
- h. Informasi karakter – cerdas

Dari berbagai informasi tersebut dapat dipahami informasi yang menjadi isi layanan harus spesifik dan dikemas secara jelas serta dirinci sehingga dapat disajikan secara efektif dan dipahami dengan baik oleh peserta layanan informasi yang dimaksud itu sesuai dengan kebutuhan aktual para peserta layanan sehingga tingkat kemanfaatan layanan tinggi.

1.8. Tahapan-tahapan Layanan Informasi

Pelaksanaan layanan informasi menempuh tahapan-tahapan sebagai berikut:

- a.) Pemilihan: Identitas kebutuhan akan informasi bagi calon peserta layanan, menetapkan materi sebagai isi layanan, menetapkan subjek penelitian,

menetapkan narasumber, menyiapkan prosedur, perangkat dan media layanan, dan menyiapkan kelengkapan administrasi.

- b.) Pelaksanaan: Mengorganisasikan kegiatan layanan mengaktifkan peserta layanan, mengoptimalkan penggunaan metode dan media.
- c.) Evaluasi : Menetapkan materi evaluasi, menetapkan prosedur evaluasi, menyusun instrument evaluasi, mengaplikasikan instrument evaluasi, mengolah hasil aplikasi instrument.
- d.) Analisis hasil evaluasi : Menetapkan norma atau standar evaluasi, melakukan analisis, menafsirkan hasil analisis.
- e.) Tindak lanjut: Menetapkan jenis arah tindak lanjut. Mengkomunikasikan rencana tindak lanjut kepada pihak terkait dan melakukan rencana tindak lanjut.
- f.) Laporan : Menyusun laporan layanan informasi, menyampaikan laporan kepada pihak terkait (kepala sekolah), dan mendokumentasikan laporan.

1.9. Asas dan Dinamika Kegiatan

1. Asas Kegiatan

Layanan informasi pada umumnya merupakan kegiatan yang diikuti oleh sejumlah peserta dalam suatu forum terbuka. Asas kegiatan mutlak diperlukan, didasarkan pada kesukarelaan dan keterbukaan, baik dari peserta maupun konselor.

Asas Kerahasiaan diperlukan dalam layanan informasi yang diselenggarakan untuk peserta layanan khususnya dengan informasi yang sangat pribadi. Layanan khusus informasi yang mempribadi ini biasanya tergabung kedalam layanan konseling lain yang relevan, seperti konseling perorangan.

2. Dinamika Kegiatan (BMB3)

Dinamika BMB3 tidak kurang pentingnya dalam layanan informasi. Materi informasi dalam layanan informasi tidak akan berguna tanpa diperolehnya kondisi triguna (makna guna, daya guna, dan karya guna) terhadap materi yang dibahas itu. Pencapaian triguna tersebut tidak mungkin terlaksana hanya dengan sekedar menerima informasi apa adanya, kemudian menyimpannya di tempat yang tidak jelas, atau sekedar menghafalkannya.

2. Studi Lanjut Di SMA

2.1 Pengertian Studi Lanjut

Menurut Sutikna (Rahma 2010: 172) studi lanjut adalah kelanjutan studi. Dari pengertian tersebut dapat dipahami bahwa studi lanjut adalah pendidikan sambungan setelah lulus dari SD, SMP, SMA/SMK atau pendidikan yang lebih tinggi dari yang ditempuh saat ini. Kegiatan studi lanjut dan merencanakan karir merupakan kegiatan yang dialami oleh semua individu. Kegiatan ini juga merupakan salah satu dari tugas perkembangan khususnya bagi remaja.

2.2. Macam-Macam Studi Lanjut

Jenis perguruan tinggi berdasarkan penyelenggara:

1. Perguruan Tinggi Negeri

Perguruan Tinggi Negeri merupakan jenis perguruan tinggi yang merupakan milik pemerintah. Contoh dari perguruan tinggi negeri di Indonesia adalah UGM, UNY, UI, ITB, dll.

2. Perguruan Tinggi Swasta

Perguruan Tinggi swasta merupakan jenis perguruan tinggi yang dimiliki oleh swasta/yayasan/lembaga. Contoh dari perguruan tinggi swasta di Indonesia adalah UMY, UAD, UII, dsb.

3. Perguruan Tinggi Kedinasan

Perguruan Tinggi kedinasan merupakan jenis perguruan tinggi yang dimiliki oleh Lembaga pemerintah atau swasta, dimana setelah lulus, para lulusan PTK harus harus mengabdikan/bekerja pada Lembaga tersebut. Contoh dari perguruan tinggi kedinasan di Indonesia adalah STAN, AKMIL, STIS, dsb.

Perguruan Tinggi berdasarkan bentuknya:

1. Universitas

Universitas merupakan salah satu bentuk perguruan tinggi yang memiliki beragam program studi dan umumnya lengkap, mulai dari ilmu-ilmu sosial (sosial humaniora), saintek (sains dan teknologi) hingga kesenian pun ada.

Adapun jenjang Pendidikan yang ditawarkan juga lengkap, mulai dari Diploma, S1, S2, hingga S3. Universitas mencetak ahli-ahli, jadi kalau kamu ingin menjadi seorang yang ahli/expert, bisa mencoba masuk ke universitas.

2. Institut

Institut merupakan bentuk perguruan tinggi yang fokus pada program studi sejenis. Kamu tidak akan menemukan beragam jurusan dan program studi di sini. Contohnya ITB, Institut Teknologi Bandung, yang khusus untuk saintek saja, tidak ada program studi di ilmu-ilmu humaniora atau kedokteran di sana.

3. Sekolah Tinggi

Sekolah Tinggi merupakan bentuk perguruan tinggi yang hanya menyelenggarakan satu program studi. Misalnya STIM: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen, STIE: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi, dsb.

4. Akademi

Akademi adalah bentuk perguruan tinggi juga, yang mana didalamnya lebih ditekankan keterampilan daripada teori. Waktu tempuh akademi tidak lama, kurang lebih dalam jangka waktu 1 sampai 3 tahun, sudah bisa menyelesaikan program Pendidikan.

Lulusan akademi memang disiapkan untuk bisa siap dan langsung terjun ke dunia kerja. Tidak ada gelar yang diberikan, kecuali D3 dengan gelar ahli madya. Contoh akademi misalnya Akmil (Akademi Militer), Akademi Sekretari, Akademi Pemimpin Perusahaan, dsb.

5. Politeknik

Politeknik tidak jauh berbeda dengan akademi, sama-sama menekankan keterampilan, bedanya politeknik mengkhususkan diri pada bidang-bidang Teknik. Lulusan politeknik diharapkan bisa cepat beradaptasi dengan dunia industri.

2.3 Perbandingan Kerja VS Kuliah Setelah Lulus SMA/SMK

KERJA	KULIAH
<p>Memiliki Penghasilan Sendiri</p> <p>Kisaran gaji lulusan SMA/SMK terbatas dan nilainya lebih kecil ketimbang lulusan S1. Saat ini kisaran gaji UMR lulusan SMA/SMK adalah Rp2 juta - Rp2,8 Juta. Sedangkan, lulusan S1 gaji UMR yang diperoleh di angka Rp3,3 juta.</p>	<p>Menambah Beban pengeluaran</p> <p>Biaya kuliah tidak murah. Kisaran biaya yang dikeluarkan selama 4 tahun untuk : Universitas Negeri ialah minimal Rp24 juta Universitas Swata ialah minimal Rp40 juta(biaya ini belum termasuk biaya pendaftaran, uang gedung, uang buku, praktikum dan lain-lainnya)</p>
<p>Mandiri Secara Keuangan</p> <p>Karena sudah bekerja dan menerima gaji, kamu bebas mengatur keuangan pribadi, semisal menggunakan gaji untuk biaya hidup, menabung dan kebutuhan lainnya.</p>	<p>Masih bergantung kepada orang tua</p> <p>Umumnya, jika kamu kuliah, tidak ada penghasilan sendiri. Otomatis, kamu masih bergantung dari uang saku bulanan dari orang tua untuk biaya hidup dan kuliah.</p>
<p>Jenis Profesi Terbatas</p> <p>Tidak banyak pilihan posisi lowongan pekerjaan yang dipercayakan kepada para lulusan SMA atau SMK.</p>	<p>Peluang Profesi Terbuka Lebar</p> <p>Ketika kamu kuliah dan memilih jurusan yang kamu ingin pelajari, setelah lulus pun kamu memiliki kesempatan lebih besar untuk bekerja di bidang yang sama</p>

	atau lintas bidang.
<p>Jenjang Karir Tidak Sebaik Lulusan S1</p> <p>Faktanya, persaingan di dunia kerja semakin ketat. Jika kamu hanya mengandalkan ijazah SMA/SMK, maka jenjang karir yang kamu dapatkan cenderung stagnan dan sulit mengalami kenaikan.</p>	<p>Jenjang Karir Lebih Jelas</p> <p>Selesai kuliah, dengan modal ijazah sarjana, kamu sudah memiliki modal untuk bekerja dan jenjang karir yang lebih jelas di masa depan.</p>

2.4 Pemilihan Karir Pada Siswa SMA (Sekolah Menengah Atas)

Pada jenjang SMA (Sekolah Menengah Atas) pilihan karir itu menjadi sangat penting karena akan menentukan jurusan kuliah, jika ingin melanjutkan kejenjang perguruan tinggi ataupun bekerja sesuai minat dan bakat yang dimilikinya.

Yang banyak dilakukan siswa dalam menentukan arah pilihan karirnya. usaha yang banyak dilakukan siswa dalam menentukan pilihan karirnya adalah:

1. Mengetahui prospek masa depan pekerjaan yang akan dipilih, melalui media internet
2. Membiasakan bertanya kepada orang-orang yang telah bekerja di suatu perusahaan tertentu guna mengetahui persyaratan masuk bekerja disana.
3. Mencari informasi tentang gaji yang akan diperoleh saat bekerja nanti dengan cara bertanya kepada salah satu karyawan di suatu perusahaan,

4. Bertanya kepada saudara-saudara yang telah duduk di bangku kuliah tentang pendidikan lanjutan sesuai dengan jurusan yang tempati sekarang
5. Meningkatkan prestasi agar nanti bisa diterima di perguruan tinggi yang diinginkan.

Berdasarkan penjelasan di atas mengenai siswa SMA dalam pemilihan karir yaitu karir SMA menitik beratkan pada proses pembentukan sikap kemandirian siswa dalam perencanaan pemilihan karirnya, seperti: siswa mampu memilih jurusan sesuai pemahaman dirinya baik minat maupun bakat, siswa aktif dan inisiatif dalam memanfaatkan informasi karir, mempersiapkan diri secara psikologis untuk pekerjaan, perguruan tinggi dan jabatan yang dipilihnya dengan produktif dalam mengembangkan potensi sesuai jurusan yang dipilih. Apabila siswa SMA menggunakan waktu selama sekolah sebaik-baiknya dengan tujuan untuk meraih karirnya, maka mereka mendapatkan bekal baik secara materi dan psikologis untuk pemilihan karirnya, baik mengenyam pendidikan yang lebih tinggi lagi.

2.5 Langkah-langkah Pemilihan Karir

Mencapai sukses melalui perencanaan karier tidaklah sederhana, banyak langkah yang diperlukan. Jika individu terlibat dalam prosedur langkah demi langkah, maka individu tersebut dapat lebih memfokuskan upaya-upaya pada setiap tahap prosesnya. Secara umum, perencanaan karier akan memberikan informasi pribadi yang berharga. Mencapai sukses dalam perencanaan karier dimulai dengan memeriksa bakat, minat, kepribadian, nilai-nilai, peluang karier, kinerja dan gaya hidup.

a. Bakat

Individu mulai merencanakan karier dengan menganalisis bakatnya atau mempelajari keterampilan yang berkembang dari bakat alami. Melalui analisis, individu akan menyadari kekuatan dan kelemahan mental serta fisik. Informasi tersebut membantu memutuskan perhatian pada karier yang memerlukan bakat serupa, namun individu yang memiliki bakat dalam karier tentu tidak dapat menjamin kepuasan pribadinya. Bakat hanya menyediakan dasar untuk memprediksi kemungkinan keberhasilan individu dalam karier tertentu.

b. Minat

Individu tidak hanya harus memiliki bakat untuk bidang tertentu tetapi juga harus memiliki minat pada area lain. Konflik dalam minat dapat membuat individu sulit untuk mengidentifikasi pola minatnya. Individu mungkin akan mempertimbangkan jenis pekerjaan tertentu, namun masih memiliki beberapa keraguan tentang apakah dia benar-benar tertarik. Semakin tinggi hubungan antara minat karier dan bakat, semakin besar kemungkinan seseorang akan sukses dalam karier.

c. Nilai

Untuk pekerjaan yang harus memuaskan umumnya harus sesuai dengan sistem nilai seseorang. Individu cenderung mencari karier yang memungkinkan mereka untuk menjadi yang apa mereka inginkan. Individu mengungkapkan nilai-nilai ketika mengatakan sesuai yang dirasakan bermanfaat atau pada saat bertindak sesuai keyakinan.

d. Kepribadian

Ketika merencanakan karier, individu harus mempertimbangkan kepribadian, yaitu apa yang memotivasi individu dan bagaimana individu

berhubungan dengan orang lain. Memiliki bakat yang diperlukan, nilai, dan minat dapat membantu individu dalam kariernya. Individu harus memiliki ciri-ciri kepribadian yang dibutuhkan.

e. Peluang karier

Memiliki kepribadian yang diperlukan, nilai, keterampilan, serta bakat, tidak dapat memastikan individu memiliki kesempatan untuk tampil dalam pilihan karier. Individu hanya mendapatkan kesempatan untuk bekerja dimana individu memenuhi syarat atau terampil atau individu tidak dapat mengidentifikasi kesempatan yang tepat ketika muncul beberapa peluang karier yang terjadi secara kebetulan, tetapi individu perlu belajar tentang potensi yang dapat menggunakan bakat individu dan bagaimana cara menampilkan diri. Individu harus mampu berkomunikasi mengenai keterampilan potensi dirinya, kemampuan, dan bakat untuk mereka yang mempekerjakan perencanaan sistematis dapat meningkatkan karier.

f. Kinerja karier

Kinerja karier individu harus konsisten dengan aturan atau perilaku pengusaha atau profesional yang diharapkan. Standar yang berbeda dari satu karier atau bisnis ke depan, sehingga individu harus belajar bagaimana menghadapi majikan dan mengevaluasi kinerja yang sama pentingnya adalah memperoleh “pengetahuan dan keterampilan” untuk meningkatkan kinerja individu.

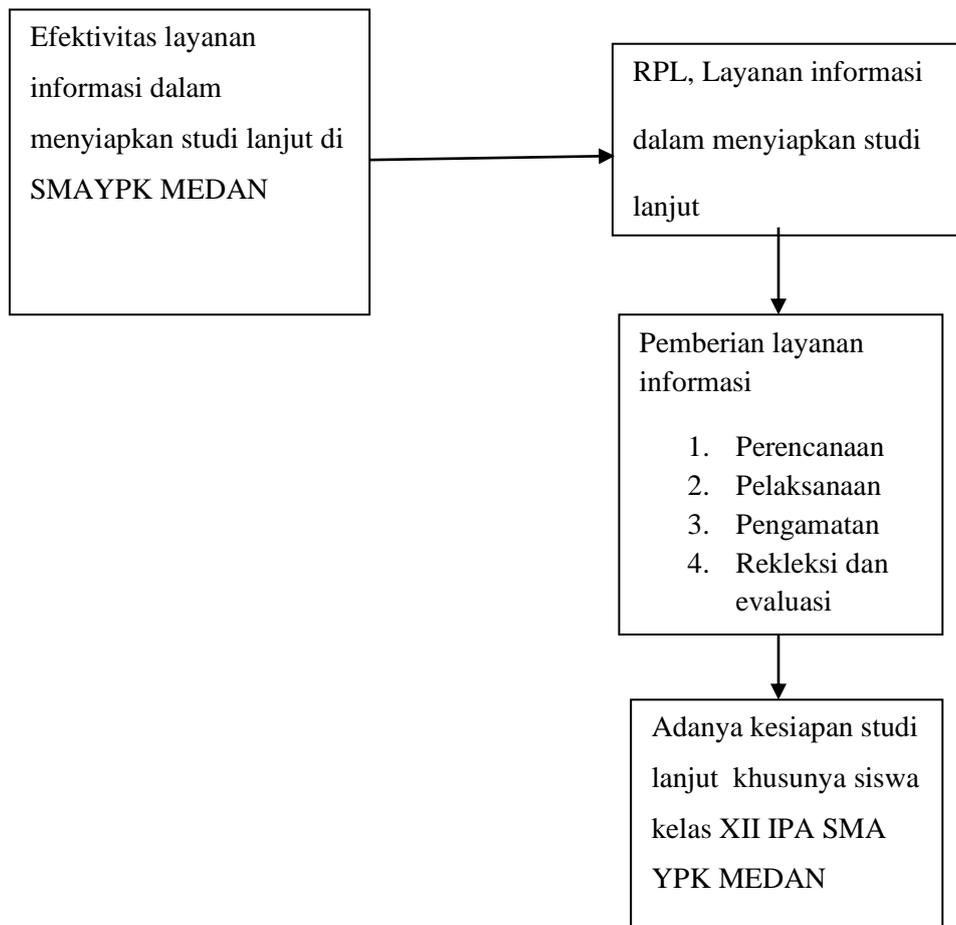
g. Gaya hidup

Perencanaan karier yang sukses bergantung pada seberapa baik individu mengintegrasikan cara hidup individu dengan pilihan-pilihan yang terbuka untuk

individu. Mengabaikan gaya hidup, individu dapat membatasi pencapaian karier. Individu dapat memulai karier yang telah terlatih, tetapi gaya hidup mungkin tidak sesuai persyaratan karier itu.

A. Kerangka Konseptual

Adapun kerangka konseptual dalam penelitian ini digambarkan sebagai berikut:



BAB III
METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di SMA YPK Medan Jl. Sakti Lubis Gg. Pegawai No. 8 , Siti Rejo I, Kec. Medan Kota, Prov. Sumatera Utara.

2. Waktu penelitian

Adapun waktu yang diperlukan dalam menyelesaikan penelitian ini adalah Februari sampai dengan Oktober 2019. Rincian waktu penelitian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1
Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Bulan / Minggu																											
		Maret				April				Mei				Juli				Agustus				September							
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1	Pengajuan Judul			■																									
2	Persetujuan Judul				■																								
3	Penyusunan proposal					■	■	■	■																				
4	Bimbingan proposal									■	■	■	■																
5	Persetujuan Proposal												■																
6	Seminar Proposal													■															
7	Riset Penelitian																	■	■	■	■								
8	Bimbingan Skripsi																					■	■	■	■				
9	Pengesahan Skripsi																									■			
10	Sidang Meja Hijau																												■

Subjek Dan Objek Penelitian

2. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini kualitatif. Populasi adalah jumlah keseluruhan objek penelitian yang menjadi sumber data.

Subjek penelitian menurut Arikunto (2010:152) “merupakan yang sangat penting kedudukannya dalam penelitian, subjek penelitian harus ditata sebelum peneliti siap mengumpulkan data”. Pada penelitian ini, responden atau subjek penelitian disebut dengan istilah informan, yaitu orang yang memberi informasi tentang yang diinginkan peneliti berkaitan dengan penelitian yang dilaksanakan.

Tabel 3.2

Subjek Penelitian

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	XII IPA 1	35
2	XII IPA 2	36
Jumlah		71

Adapun subjek penelitian ini adalah kelas XII IPA SMA YPK Medan Tahun Pembelajaran 2018/2019.

3. Objek Penelitian

Karena penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang tujuannya untuk menganalisis kejadian, maka pengambilan sampel tidak ditentukan seperti penelitian kuantitatif. Oleh karena itu peneliti mengambil 36 orang dari kelas XII IPA SMA YPK Medan.

B. Defenisi Operasional Variabel

Berdasarkan permasalahan Efektivitas Layanan Informasi Dalam Menyiapkan Studi Lanjut Studi Lanjut Di SMA YPK Medan dirumuskan defenisi operasional penelitian sebagai berikut:

1. Layanan informasi adalah layanan yang diberikan kepada individu akan informasi yang mereka perlukan guna untuk kepentingan hidup dan perkembangannya yang diselenggarakan oleh konselor yang diikuti oleh seseorang atau lebih peserta.
2. Menyiapkan studi lanjut adalah pendidikan sambungan setelah lulus dari SD, SMP,SMA/SMK atau pendidikan yang lebih tinggi dari yang ditempuh saat ini

C. Instrumen Penelitian Data

1. Wawancara

Wawancara ialah proses komunikasi atau interaksi untuk mengumpulkan informasi dengan cara tanya jawab antara peneliti dengan informan atau subjek penelitian. Dengan kemajuan teknologi informasi seperti saat ini, wawancara bisa saja dilakukan tanpa tatap muka, yakni melalui media telekomunikasi. Pada hakikatnya wawancara merupakan kegiatan untuk memperoleh informasi secara mendalam tentang sebuah isu atau tema yang diangkat dalam penelitian.

2. Observasi

Menurut Nasution (Sugiyono 2017 : 310) Observasi adalah dasar segala ilmu pengetahuan. Sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga objek-objek alam yang lain.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah kumpulan dari dokumen-dokumen data yang memberikan keterangan atau bukti yang berkaitan dengan proses pengumpulan data, dalam penelitian ini dokumentasinya memakai foto.

Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data yang berupa arsip, catatan, dokumen yang berkaitan dengan studi lanjut. Selain itu, penggunaan metode ini juga digunakan untuk mendapatkan sumber data yang berkaitan dengan penelitian seperti latar belakang berdirinya SMA YPK Medan, visi maupun misi, keadaan guru, peserta didik, sarana dan prasarana, dan lain sebagainya.

D. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan pengolahan data dari data-data yang sudah terkumpul. Diharapkan dari pengolahan data tersebut data diperoleh gambaran yang akurat dan konkrit dan subjek penelitian.

Menurut Tohirin (Imam Gunawan 2013:3)

”pendekatan kualitatif ini di ambil karena dalam penelitian ini memahami fenomena tenta apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah.

Dengan demikian Analisis data merupakan proses mengatur urutan data, mengorganisasikan dalam suatu pola dan ukuran untuk dijadikan suatu

kesimpulan. Jadi, analisis berdasarkan pola data yang telah diperoleh dari penelitian yang sifatnya terbuka.

Penelitian kualitatif data yang terkumpul sangat banyak dapat terdiri dari jenis data, baik berupa catatan lapangan dan komentar peneliti. Oleh karena itu, diperlukan adanya pekerjaan analisis data yang meliputi pekerjaan, mengatur, pengelompokkan, pemberian kode, dan mengkategorikannya.

Berdasarkan uraian diatas, maka prosedur analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Reduksi Data

Mereduksi data adalah proses pemilihan, memfokuskan pada penyederhaan, mengabstrakkan data transformasi data mentah yang muncul dari catatan tertulis di lapangan. Data yang terdapat dalam penelitian ini akan direduksi agar tidak bertumpuk-tumpuk guna untuk memudahkan pengelompokkan data serta memudahkan dalam penyimpulannya. Reduksi data berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun dari kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan, penyajian data berbentuk teks naratif diubah menjadi bentuk matriks, grafik, jaringan dan bagan. Semua dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam bentuk yang padu dan mudah diraih sehingga peneliti dapat mengetahui apa yang terjadi untuk menarik kesimpulan. Penyajian data merupakan bagian dari proses-proses analisis.

3. Penarikan Kesimpulan

Pada mulanya data terwujud dari kata-kata, tulisan dan tingkah laku pembuatan yang telah dikemukakan dalam penelitian ini diperoleh melalui hasil observasi, wawancara dan studi dokumenter, sebenarnya sudah dapat memberikan kesimpulan secara sirkuler bersama reduksi dan penyajian, maka kesimpulan merupakan konfigurasi yang utuh. Data yang diperoleh melalui hasil wawancara di analisis dengan cara mencatat yang menghasilkan catatan lapangan, dengan hal ini diberi kode agar sumber datanya tetap dapat ditelusuri. Data yang diperoleh melalui hasil wawancara di analisis dengan cara mencatat yang menghasilkan catatan lapangan, dengan hal ini dapat di ketahui oleh siswa-siswi SMA YPK Medan diperoleh gambaran secara lengkap arah minat dan bakatnya.

BAB IV

PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

A. Diskripsi Hasil Penelitian.

1. Gambaran Umum SMA YPK Medan

Sekolah Menengah Atas (SMA) YPK Medan didirikan pada tahun 1965 dibawah naungan Yayasan Pembangunan Keluarga (dahulu). Pada tahun 1982 Yayasan Pembangunan Keluarga berubah nama menjadi Yayasan Pembinaan Keluarga (YPK) dan pada tanggal 15 Juli 2010 berubah menjadi Yayasan Pendidikan Keluarga Medan, SMA YPK Medan dulunya merupakan anak rayon dari SMA Negeri 8 Medan, tetapi pada tahun 1997 sekolah pindah dari Jln. Pandan Kecamatan Medan Timur ke Jln. Sakti Lubis Gg. Pegawai No.8 Kecamatan Medan Kota dengan perubahan sub rayon menjadi anak rayon SMA Negeri 5 Medan sampai dengan sekarang.

2. Profil SMA YPK Medan

1. Nama Yayasan/ Penyelenggara : Yayasan Pendidikan Keluarga
2. Alamat Yayasan : Jl. Sakti Lubis Gg. Pegawai No.8
Medan
3. Tgl/ Bln/ Thn Berdiri : 7 Juni 1965
4. Akte Notaris : No.11 Tgl. 31 Mei 2010 dan
No.13 Tgl. 15 Juli 2010
5. Nama Notaris : Soeparno, SH
6. Alamat Notaris : Jl. Brigjend. Katamso No.39 Medan

7. Dasar dan tujuan yayasan sesuai dengan akte notaris
 1. Melaksanakan usaha pembangunan guna memelihara dan menjamin kesejahteraan keluarga Indonesia yang berasal dari Jawa Barat khususnya dan masyarakat umumnya.
 2. Memajukan pendidikan, pengajaran, kebudayaan, kesenian dan olahraga
 3. Membantu pemerintah dan masyarakat dalam usaha memajukan dan mengembangkan pendidikan, pengajaran, kebudayaan, kesenian, olahraga dan usaha-usaha sosial, serta amal
7. Tingkat Yayasan/Penyelenggara Sekolah :Tingkat Kotamadya
8. Jumlah sekolah yang dikelola :
 - Sekolah Menengah Pertama (SMP)
 - Sekolah Menengah Atas (SMA)
 - Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Bisnis dan Manajemen (BM) dan TIK
 - Akademi Akuntansi (Diploma 3)

Tujuan sekolah sebagai bagian dari tujuan pendidikan nasional adalah meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di era globalisasi yang begitu cepat serta canggih dan semakin seleksinya orang tua dalam memilih pendidikan bagi putra-putrinya untuk menghadapi tantangan masa depan yang sangat kompetitif, itu memicu sekolah untuk merespon tantangan sekaligus peluang yang ada. Untuk itu SMA YPK Medan dalam

hal ini akan menjawab tantangan zaman dan meraih peluang yang ada dengan mewujudkan.

3. Visi Misi dan Tujuan Sekolah SMA YPK Medan

VISI SEKOLAH :

Unggul dalam meraih prestasi berlandaskan Iman dan Taqwa

Visi diatas mencerminkan cita-cita sekolah yang berorientasi kedepan dengan memperhatikan potensi dan kebutuhan yang ada, sesuai dengan norma dan harapan masyarakat

MISI SEKOLAH :

1. Melaksanakan Pembelajaran dan bimbingan secara efektif dan optimal
2. Menumbuhkan semangat ke unggulan secara intensif keseluruhan warga
3. Menumbuhkan sikap kepedulian sekolah secara optimal terhadap lingkungan masyarakat.
4. Melaksanakan berbagai aktivitas kegiatan bersama untuk mewujudkan wiyata mandala.
5. Melaksanakan aktivitas keagamaan secara rutin.
6. Menerapkan manajemen partisipatif dengan melibatkan warga sekolah dan komite sekolah.

4. Struktur Organisasi

Pada sebuah yayasan/sekolah besar maupun yang kecil tentunya sangat memerlukan adanya struktur Organisasi dalam suatu yayasan tersebut yang menerangkan kepada seluruh staf/pegawai untuk mengerti apa tugasnya dan batasan tugasnya serta kepada siapa dia akan bertanggung jawab, sehingga pada akhirnya aktivitas badan atau organisasi akan berjalan dengan sistematis dan terkordinasi.

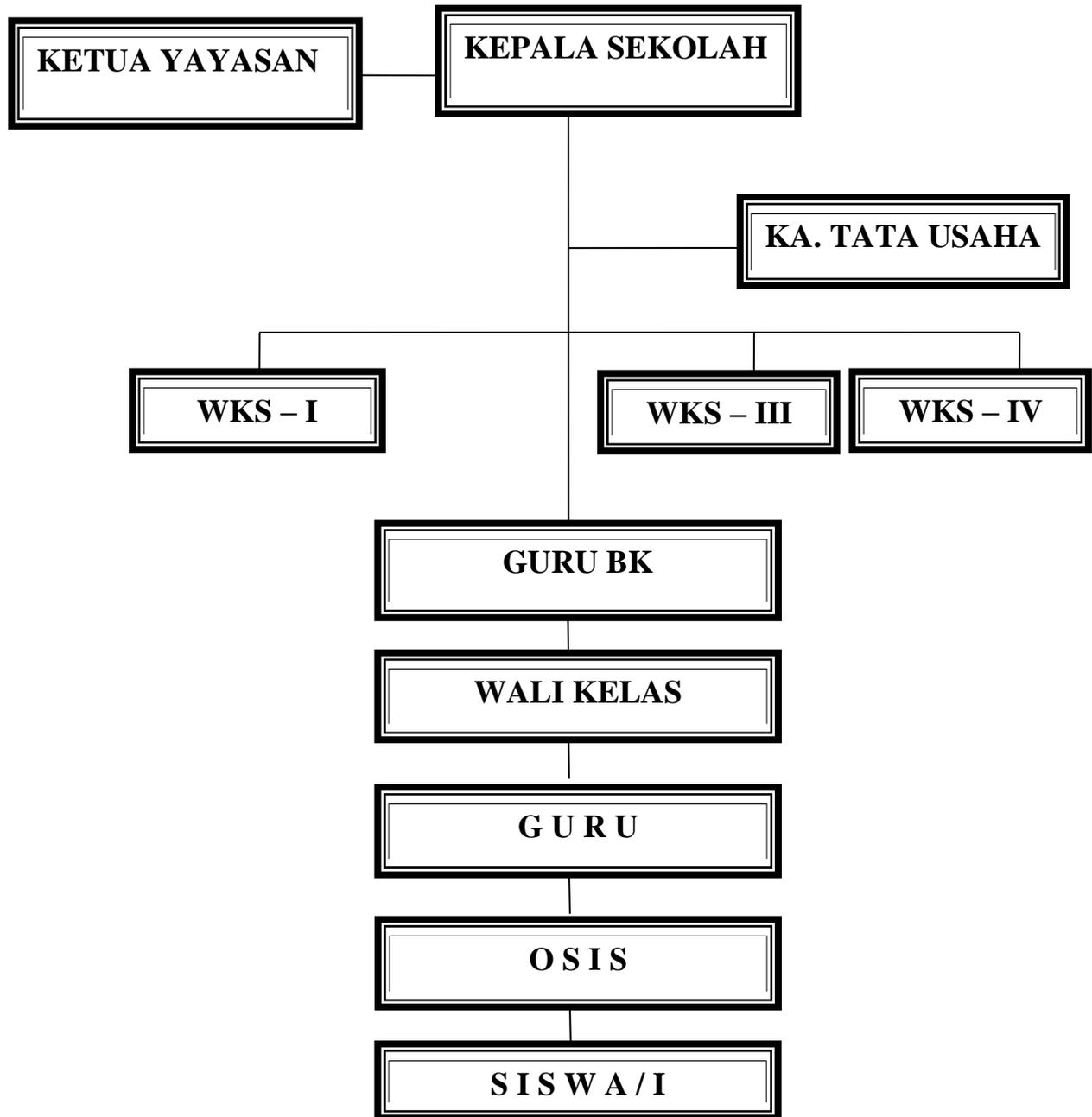
Struktur organisasi ini adalah salah satu cara pembagian kerja atau tanggung jawab dserta wewenang dan peetapan unsur – unsure organisasi sehingga memungkinkan yayasan/sekolah Menengah Atas (SMA) Swasta Yayasan Pembinaan Keluarga (YPK) medan mempunyai struktur organisasi yang didukung oleh pemimpin sekolah yaitu kepada sekolah.

Dalam suatu organisasi dengan segala aktivitasnya, terdapat hubungan antara orang-orang yang menjalankan aktivitas tersebut.Makin banyak kegiatan yang dilakukan di dalam organisasi.Makin kompleks pula hubungan-hubungan yang ada, untuk itu perlu dibuat suatu bagan yang menggambarkan tentang hubungan tersebut termasuk hubungan antara masing-masing kegiatan dan fungsi.Bagan yang dimaksud adalah pembagian kekuasaan dan tanggung jawab.

STRUKTUR ORGANISASI

35

SMA "YPK" MEDAN



Keterangan :

_____ : Garis Komando Langsung

..... : Garis Komando tak Langsung

2.5 Pembagian tugas dan wewenang

Pada sekolah Menengah Atas (SMA) Yayasan Pembinaan Keluarga (YPK) Medan berdasarkan peraturan pemerintah dan yayasan pembinaan keluarga maka uraian tugas dan wewenang pada Sekolah Menengah Atas (SMA) Yayasan Pembinaan Keluarga (YPK) Medan adalah :

1. Kepala sekolah

Kepala sekolah berfungsi dan bertugas sebagai Edukator, Manager, Administator dan Supervisor (EMAS)

- a. Kepala sekolah selaku edukator bertugas melakukan proses pembelajaran secara efektif dan efesien.
- b. Kepala sekolah selaku manager mempunyai tugas :
 1. Menyusun Perencanaan
 2. Mengorganisasikan Kegiatan
 3. Mengarahkan Kegiatan
 4. Mengkoordinasikan Kegiatan
 5. Melaksanakan Pengawasan
 6. Melakukan Evaluasi Terhadap Kegiatan
 7. Menentukan Kebijakan
 8. Mengadakan Rapat
 9. Mengambil Keputusan
 10. Mengatur Proses Belajar Mengajar
 11. Mengatur administrasi
 - a. Ketatausahaan
 - b. Siswa

- c. Ketenangan
 - d. Sarana Dan Prasarana
 - e. Keuangan/RAPBS
12. Mengatur Organisasi Siswa Intera Sekolah (Osis)
13. Mengatur Hubungan sekolah dengan masyarakat dan instansi terkait
- c. Kepala sekolah selaku administrator bertugas menyelenggarakan administrasi
- 1. Perencanaan
 - 2. Pengorganisasian
 - 3. Pengarahan
 - 4. Pengkoordinasian
 - 5. Pengawasan
 - 6. Kurikulum
 - 7. Kesiswaan
 - 8. Ketatausahaan
 - 9. Ketenangan
 - 10. Kantor
 - 11. Keuangan
 - 12. Perpustakaan
 - 13. Laboratorium
 - 14. Ruang Keterampilan/Kesenian
 - 15. Bimbingan Konseling
 - 16. UKS
 - 17. OSIS

18. Serbaguna
 19. Media
 20. Gudang
 21. 6 K
- d. Kepala sekolah selaku supervisor bertugas menyelenggarakan supervisi mengenai :
1. Proses belajar mengajar
 2. Kegiatan bimbingan
 3. Kegiatan ekstra kurikuler
 4. Kegiatan ketatausahaan
 5. Kegiatan kerja sama dengan masyarakat dan instansi terkait
 6. Sarana dan prasarana
 7. Kegiatan OSIS
 8. Kegiatan 6 K

B. Pembahasan dan Hasil Penelitian

Deskripsi yang berkenaan dengan hasil penelitian yang dilaksanakan di SMA YPK Medan Tahun Pembelajaran 2018/2019 adalah efektivitas layanan informasi dalam menyiapkan studi lanjut . Rencana pelaksanaan layanan ini dibuat agar memudahkan proses pemberian layanan informasi yang lebih baik.

1. Pelaksanaan Layanan Informasi Di SMA YPK Medan

Layanan Informasi ialah layanan yang diberikan kepada individu akan informasi yang mereka perlukan guna untuk kepentingan hidup dan perkembangannya yang diselenggarakan oleh konselor yang diikuti oleh seseorang atau lebih peserta.

Hal ini dikuatkan dengan adanya observasi yang dilakukan peneliti mengenai pelaksanaan layanan informasi dapat diketahui bahwa di SMA YPK Medan, telah dilaksanakan layanan informasi.

2. Pengetahuan Siswa Untuk Menyiapkan Studi Lanjut Di SMA YPK Medan

Kurangnya pemahaman pengetahuan siswa dalam menyiapkan studi lanjut mengakibatkan beberapa siswa bingung setelah tamat sekolah mereka harus melanjutkan ke perguruan tinggi ataupun kejenjang yang lebih tinggi, karena pemahaman mereka masih kurang dalam mempersiapkan diri untuk kedepannya.

3. Efektivitas Layanan Informasi Dalam Menyiapkan Studi Lanjut Di SMA YPK Medan Tahun Pembelajaran 2018/2019

Layanan Informasi adalah penyampaian berbagai informasi kepada sasaran layanan agar individu dapat menolah dan memanfaatkan informasi tersebut demi kepentingan hidup dan perkembangannya.

Kegiatan studi lanjut dan merencanakan karir merupakan kegiatan yang dialami oleh semua individu. Kegiatan ini juga merupakan salah satu

dari tugas perkembangan khususnya bagi remaja. Berikut Efektivitas Layanan informasi Dalam Menyiapkan Studi Lanjut siswa kelas XII SMA YPK Medan

a. Perencanaan Layanan

Perencanaan pelayanan sebagai proses pemberian bantuan kepada seluruh konseli melalui kegiatan penyiapan pengalaman terstruktur secara klasikal atau kelompok yang disajikan secara sistematis dalam rangka mengembangkan prilaku jangka panjang sesuai dengan tahap dan tugas-tugas perkembangan yang diperlukan dalam pengembangan kemampuan memilih dan mengambil keputusannya, peneliti melakukan perencanaan layanan yang disebut dengan Rencana Pelaksanaan Layanan (RPL), kemudian menyiapkan materi yang sesuai dengan proses pelaksanaan layanan informasi.

b. Pelaksanaan Layanan

Selanjutnya setelah selesai menyusun perencanaan yang akan diberikan kepada siswa peneliti bertindak sebagai guru bimbingan konseling yang melaksanakan pemberian layanan informasi, pemberian layanan informasi ini dilakukan dua kali pemberian layanan yang dilaksanakan di kelas XII IPA SMA YPK Medan. Adapun kegiatan pemberian layanan informasi ialah sebagai berikut :

Efektivitas Layanan Informasi Dalam Menyiapkan Studi Lanjut Di SMA YPK Medan

1. Layanan Pertama

Pemberian layanan informasi yang pertama, peneliti terlebih dahulu meminta ijin kepada pihak sekolah untuk melaksanakan layanan informasi yang akan dilakukan dan diketahui oleh kepala sekolah dengan memberikan layanan informasi kepada siswa kelas XII. Langkah pertama yang dilakukan peneliti untuk melaksanakan efektivitas layanan informasi untuk menyiapkan studi lanjut sesuai dengan langkah-langkah yang sudah tertera di RPL yang telah dilaksanakan

a. Kegiatan Awal

Pada awal peneliti memasuki kelas XII peneliti mengucapkan salam dan mengajak peserta didik berdoa untuk memulai kegiatan pembelajaran dengan penuh perhatian, semangat dan penampilan mereka dengan melakukan kegiatan berfikir, merasa, menyikapi melakukan dan bertanggung jawab berkenaan dengan materi yang dibahas.

Memeriksa kehadiran siswa dan ada 5 siswa yang tidak hadir hari ini, lalu mengabsen siswa dengan cara memanggil nama-nama siswa yang ada di dalam absen tersebut

Sebelum kegiatan pemberian materi layanan yang akan diberikan kepada siswa, peneliti menanyakan kepada siswa yang ada didalam kelas “apakah sebelumnya kakak dan abang sekalian pernah mengikuti kegiatan layanan informasi?”. Siswa menjawab “belum buk”. Maka peneliti menjelaskan pengertian dari layanan informasi, peneliti menjelaskan layanan informasi adalah Kegiatan memberikan pemahaman kepada individu-individu

yang berkepentingan tentang berbagai hal yang diperlukan untuk menjalani suatu tugas atau kegiatan, atau untuk menentukan arah suatu tujuan atau rencana yang dikehendaki

b. Kegiatan Inti

Selanjutnya peneliti menanyakan kepada siswa ada yang mengerti tentang pengertian studi lanjut ada salah satu siswa menjawab “buk studi lanjut adalah kesiapan kita setelah tamat sekolah ingin melanjutkan ke perguruan lebih tinggi” kemudian peneliti menjawab “ya benar yang kamu katakan nak” lebih tepatnya peneliti menjelaskan studi lanjut adalah pendidikan sambungan setelah lulus dari SD, SMP, SMA/SMK atau pendidikan yang lebih tinggi dari yang ditempuh saat ini.

Setelah peneliti menyampaikan seluruh materi maka selesailah semua kegiatan kemudian peneliti mengucapkan kepada siswa “terima kasih ibu ucapkan kepada seluruh siswa kelas XII IPA 2 yang telah mau meluangkan waktunya, semoga apa yang ibu sampaikan dapat bermanfaat untuk kalian semoga minggu depan kita dapat berjumpa lagi ”. Sebelum ibu tutup apakah kakak dan abang mengerti yang ibu jelaskan tadi? Seluruh siswa menjawab “ya mengerti bu”demikian lah hanya itu yang mampu ibu sampaikan , dan ibu mengakhiri “Assalammualaikum wr.wb”.

c. Penilaian Layanan

Setelah selesai memberikan layanan informasi kepada kelas XII IPA 2 , peneliti melakukan observasi kepada siswa yang telah diberikan layanan informasi untuk menyiapkan studi lanjut siswa.

2. Layanan Kedua

Pemberian layanan informasi, peneliti terlebih dahulu meminta izin kepada pihak sekolah untuk melaksanakan layanan informasi yang akan dilakukan dan diketahui oleh kepala sekolah dengan memberikan layanan informasi kepada siswa kelas XII IPA 2 . Langkah pertama yang dilakukan peneliti untuk melaksanakan efektivitas layanan informasi dalam menyiapkan studi lanjut kelas XII sesuai dengan langkah-langkah yang sudah tertera di RPL yang telah dilaksanakan seperti pemberian layanan yang pertama.

a. Kegiatan Awal

Awal peneliti memasuki kelas XII IPA 2 peneliti mengucapkan Assalamualikum wr.wb, siswa pun menjawab waalaikumsalam wr.wb, kemudian peneliti meminta siswa untuk berdoa menurut kepercayaannya masing-masing, setelah selesai berdoa, peneliti meminta absen kepada sekertaris siapa saja yang tidak hadir pada hari ini, ada 4 siswa yang tidak hadir pada hari ini

Sebelum kegiatan pemberian materi layanan yang akan diberikan kepada siswa, peneliti menanyakan kepada siswa yang ada didalam kelas “apakah abang dan kakak pernah mengikuti pelaksanaan layanan informasi “? Siswa menjawab dengan serentak “sudah bu minggu lalu”.Maka peneliti menjelaskan kembali, Layanan Informasi adalah pemberian informasi tentang berbagai hal yang dipandang bermanfaat bagi konseling melalui komunikasi langsung maupun tidak langsung. Layanan informasi bertujuan membantu

peserta didik memperoleh informasi yang berkenaan dengan pribadi, sosial, belajar dan karier dan menjelaskan tujuan layanan informasi.

Setelah dijelaskan pengertian dan tujuan layanan informasi, kemudian peneliti melanjutkan menjelaskan tentang materi yang akan disampaikan kepada siswa tersebut agar siswa paham dalam menyiapkan studi lanjutnya.

b. Kegiatan Inti

Selanjutnya peneliti menanyakan kembali kepada siswa ada yang masih ingat apa pengertian studi lanjut, kemudian siswa YS menjawab “*Studi lanjut* adalah kesiapan kita setelah tamat sekolah akan melanjutkan keperguruan tinggi ataupun sejenisnya”. Sangat bagus terima kasih ibu ucapkan kepada siswa YS yang telah dapat menjawab pertanyaan ibu. Selanjutnya peneliti menjelaskan kembali pengertian *studi lanjut* menurut para ahli, “Menurut Sutikna (Rahma 2010: 172) studi lanjut adalah kelanjutan studi, Dari pengertian tersebut dapat di pahami bahwa studi lanjut adalah pendidikan sambungan setelah lulus dari SD, SMP, SMA/SMK atau pendidikan yang lebih tinggi dari yang ditempuh saat ini”. Seorang siswa yang mengalami kebingungan setelah tamat sekolah ingin melanjutkan keperguruan tinggi ataupun pendidikan yang lebih tinggi.

c. Kegiatan Akhir

Peneliti menanyakan terlebih dahulu memberikan kesempatan untuk bertanya sebelum kegiatan diakhiri, selanjutnya peneliti bertanya kepada siswa sampai disini ada lagi yang ingin ditanyakan apakah sudah mengerti, kemudian siswa serentak menjawab tidak ada lagi yang ingin ditanyakan

sudah mengerti bu. Selanjutnya peneliti menyimpulkan materi tentang studi lanjut.

Setelah peneliti menyimpulkan materi selesailah semua kegiatan kemudian peneliti mengucapkan kepada siswa “terima kasih ibu ucapkan kepada seluruh siswa kelas XII IPA 2 yang telah mau meluangkan waktunya, semoga apa yang ibu sampaikan dapat bermanfaat untuk kalian semoga kita dapat berjumpa lagi dilain waktu, jangan pernah putus asa dalam belajar, harus semangat dan jangan pantang menyerah”. Sebelum ibu tutup perjumpaan kita ini marilah bersama-sama mengucapkan lafaz hamdalah “alhamdulillah”. Semoga apa yang ibu sampaikan bermanfaat untuk kalian semua dan ibu mengakhiri perjumpaan kita “Assalammualaikum wr.wb”.

d. Penilaian Layanan

Hasil observasi yang telah dilakukan peneliti pada pelaksanaan pemberian layanan kedua dari siswa, dengan hati yang paling dalam peneliti mengamati dari awal kegiatan sampai akhir kegiatan seluruh siswa yang ada dalam kelas XII IPA 2 mampu menentukan setelah tamat sekolah akan melanjutkan keperguruan tinggi ataupun sekolah yang lebih tinggi.

Peneliti memberikan sedikit motivasi-motivasi agar seluruh siswa kelas XII IPA 2 semangat dalam mengejar cita-citanya dan pantang menyerah agar kelak menjadi anak-anak yang berguna. “Jangan pernah berhenti belajar karena hidup tidak pernah berhenti mengajarkan”.

Selanjutnya peneliti mewawancarai ibu Mustika Ulfa Nusa Indah S.pd selaku guru BK kelas XII, untuk dapat mengetahui siswa yang telah diberikan

layanan informasi dalam menyiapkan studi lanjut. Peneliti bertanya kepada ibu Mustika “apakah siswa kelas XII IPA 2 masih bingung dalam menentukan setelah tamat sekolah akan melanjutkan ke perguruan tinggi ataupun sekolah yang lebih tinggi, apakah mereka masih bingung dalam menentukan studi lanjutnya bu? guru BK menjawab “yang ibu lihat sih pada kelas XII IPA 2 sudah paham tamat sekolah mereka akan melanjutkan ke perguruan tinggi ataupun sekolah yang lebih tinggi, dan mereka sangat bersemangat dalam mencapai cita-citanya ”.

Setelah melaksanakan pemberian layanan pertama dan kedua dengan demikian peneliti menilai secara observasi dan telah mewawancarai guru bimbingan konseling, bahwasanya menentukan studi lanjut tidaklah mudah sebab tergantung pada diri kita bukanlah pada diri orang lain, diri kita lah yang menentukan kemampuan kita, dan bakat, minat yang kita miliki, kemudian siswa telah mampu menentukan pilihan setelah tamat sekolah akan berlanjut ke sekolah yang lebih tinggi.

e. Refleksi Layanan

Hasil dari pengamatan yang telah dilakukan peneliti terhadap keadaan siswa setelah diberikan layanan informasi untuk mempermudah siswa agar setelah tamat sekolah nanti ingin melanjutkan ke perguruan tinggi ataupun sekolah yang lebih tinggi, dapat dilihat bahwa siswa telah tau setelah tamat sekolah ingin melanjutkan ke perguruan tinggi ataupun sekolah yang lebih tinggi.

Dari hasil yang telah dilaksanakan pada kelas XII IPA 2 SMA YPK Medan dengan layanan informasi siswa mampu mempersiapkan diri mulai dari sekarang kelak setelah tamat sekolah nanti ingin melanjutkan keperguruan tinggi ataupun sejenisnya.

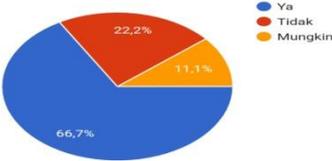
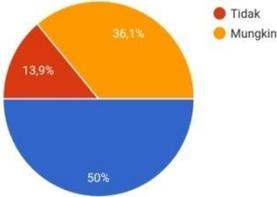
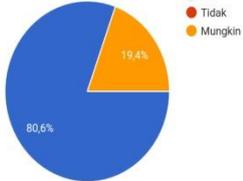
C. Hasil Google Form Sebelum dan Sesudah 2 x Diberikan Layanan Informasi

Dibawah ini merupakan perbandingan sebelum dan sesudah diberi layanan informasi dan sesudah pemberian layanan informasi yang diikuti 36 orang siswa

Tabel 4.2

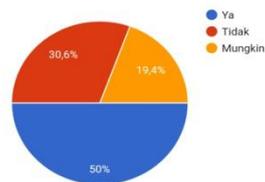
Hasil Google Form Sebelum dan Sesudah 2 x Diberikan Layanan

Informasi

Sebelum	Sesudah												
<p data-bbox="451 703 772 801">Saya yakin dengan kemampuan saya dalam mengambil keputusan studi lanjut</p> <p data-bbox="451 808 571 826">36 tanggapan</p>  <table border="1" data-bbox="727 864 807 909"> <tr><td>Ya</td><td>66,7%</td></tr> <tr><td>Tidak</td><td>22,2%</td></tr> <tr><td>Mungkin</td><td>11,1%</td></tr> </table>	Ya	66,7%	Tidak	22,2%	Mungkin	11,1%	<p data-bbox="1118 687 1350 786">Saya yakin dengan kemampuan saya dalam mengambil keputusan studi lanjut</p> <p data-bbox="1118 792 1206 810">36 tanggapan</p>  <table border="1" data-bbox="1318 857 1374 902"> <tr><td>Ya</td><td>97,2%</td></tr> <tr><td>Tidak</td><td>0%</td></tr> <tr><td>Mungkin</td><td>2,8%</td></tr> </table>	Ya	97,2%	Tidak	0%	Mungkin	2,8%
Ya	66,7%												
Tidak	22,2%												
Mungkin	11,1%												
Ya	97,2%												
Tidak	0%												
Mungkin	2,8%												
<p data-bbox="451 1395 727 1520">Ketika ada kesempatan saya akan mencari tau informasi mengenai studi lanjut</p> <p data-bbox="451 1532 549 1550">36 tanggapan</p>  <table border="1" data-bbox="679 1603 746 1664"> <tr><td>Ya</td><td>50%</td></tr> <tr><td>Tidak</td><td>13,9%</td></tr> <tr><td>Mungkin</td><td>36,1%</td></tr> </table>	Ya	50%	Tidak	13,9%	Mungkin	36,1%	<p data-bbox="1129 1408 1374 1529">Ketika ada kesempatan saya akan mencari tau informasi mengenai studi lanjut</p> <p data-bbox="1129 1536 1219 1554">36 tanggapan</p>  <table border="1" data-bbox="1326 1603 1390 1664"> <tr><td>Ya</td><td>80,6%</td></tr> <tr><td>Tidak</td><td>0%</td></tr> <tr><td>Mungkin</td><td>19,4%</td></tr> </table>	Ya	80,6%	Tidak	0%	Mungkin	19,4%
Ya	50%												
Tidak	13,9%												
Mungkin	36,1%												
Ya	80,6%												
Tidak	0%												
Mungkin	19,4%												

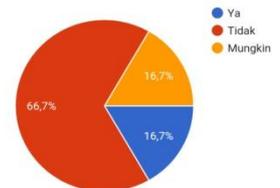
Saya kurang bertanggung jawab dalam pengambilan keputusan studi lanjut

36 tanggapan



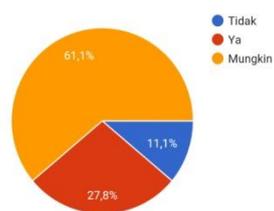
Saya kurang bertanggung jawab dalam pengambilan keputusan studi lanjut

36 tanggapan



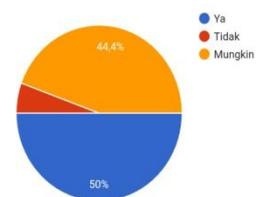
Saya akan memilih studi lanjut dengan pemikiran saya sendiri walaupun berbeda dengan teman saya

36 tanggapan



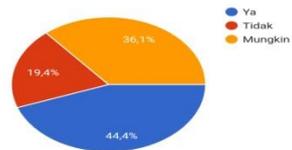
Saya akan memilih studi lanjut dengan pemikiran saya sendiri, walaupun berbeda dengan teman saya

36 tanggapan



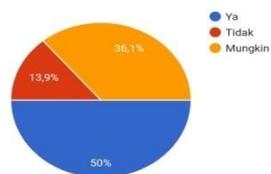
Saya lebih memilih pengambilan studi lanjut berdasarkan ide saya sendiri

36 tanggapan



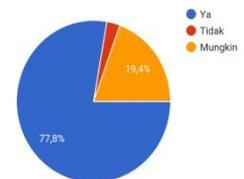
Ketika ada kesempatan saya akan mencari tau informasi mengenai studi lanjut

36 tanggapan



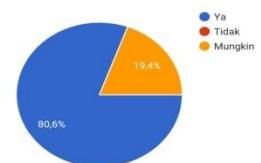
Saya lebih memilih pengambilan studi lanjut berdasarkan ide saya sendiri

36 tanggapan



Ketika ada kesempatan saya akan mencari tau informasi mengenai studi lanjut

36 tanggapan



D. Pembahasan Hasil Penelitian

Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Efektivitas Layanan Informasi Dalam Menyiapkan Studi Lanjut Di SMA YPK Medan Tahun Pembelajaran 2018/2019

Layanan informasi dalam menyiapkan studi lanjut yang diberikan kepada siswa diselenggarakan dengan resmi dan terarah, peneliti memberikan layanan informasi kepada siswa diawasi dan diarahkan oleh guru bimbingan dan konseling yang ada di SMA YPK Medan

Dalam pelaksanaan ini peneliti menjumpai siswa yang diam saja saat peneliti bertanya kepada siswa tersebut, ternyata siswa mempunyai masalah dengan orang tua nya yaitu berbeda pendapat dalam menentukan cita citanya.

Pada keadaan ini penliti langsung membantu siswa dan bercerita apa yang diinginkannya, Memberikan sedikit motivasi agar siswa tidak pantang menyerah dan terus berjuang.

E. Keterbatasan Penelitian

Sebagai manusia biasa peneliti tidak terlepas dari kesalahan-kesalahan yang dilakukan dan memiliki keterbatasan berbagai faktor yang ada pada peneliti. Kendala-kendala yang dihadapi sejak pembuatan, pelaksanaan penelitian sampai pengolahan data sebagai berikut :

1. Keterbatasan kemampuan yang dimiliki peneliti dalam pembuatan hasil penelitian

2. Sulit mengukur secara akurat penelitian layanan informasi dalam menyiapkan studi lanjut di SMA YPK Medan karena alat yang digunakan adalah wawancara. Keterbatasannya adalah individu selalu berbeda pendapat dengan individu lainnya
3. Terbatasnya waktu untuk melakukan riset lebih lanjut pada siswa kelas XII SMA YPK Medan Tahun Pembelajaran 2018/2019

Selain keterbatasan diatas peneliti juga menyadari bahwa kegunaan wawasan penulisan dalam pembuatan daftar wawancara dan pedoman observasi yang baik, merupakan keterbatasan peneliti yang tidak dapat dihindari. Oleh karena itu dengan dada lapang, peneliti mengharapkan saran dan kritik yang sifatnya dapat membangun demi kesempurnaan tulisan-tulisan dimasa yang akan mendatang dan dapat dipahami oleh pembaca.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berasarkan hasil penelitian di atas, maka pada bab ini penulis dapat menyimpulkan bahwa

1. Layanan Informasi Dalam Menyiapkan Studi Lanjut Di SMA YPK Medan Tahun Pembelajaran 2018/2019 berjalan dengan baik. Layanan bimbingan dan konseling dilakukan bertujuan agar rencana pilihan studi lanjut siswa sesuai dengan kemampuan, bakat dan minatnya.
2. Dengan pemberian layanan informasi dalam menyiapkan studi lanjut dapat membantu siswa memahami tentang kesiapan yang akan di tempuh setelah tamat dari sekolah, karena kurangnya pemahaman ini dapat mengakibatkan beberapa siswa bingung dan seperti acuh tak acuh terhadap pendidikan yang akan dipilihnya
3. Dengan diterapkannya kegiatan layanan informasi dalam menyiapkan studi lanjut membantu siswa menentukan pendidikan setelah tamat sekolah akan melanjutkan perguruan tinggi ataupun bekerja dengan demikian penulis melihat perubahan – perubahan terhadap siswa yang biasanya hanya duduk diam dan acuh tak acuh dalam membahas kesiapan setelah tamat sekolah akan melanjutkan ke perguruan tinggi ataupun sejenisnya hal ini penulis melihat adanya perubahan terhadap siswa.

B. Saran

1. Bagi kepala sekolah diharapkan untuk memberikan jam Bimbingan dan Konseling pada jadwal pembelajaran.
2. Bagi guru bimbingan dan konseling hendaknya lebih meningkatkan kinerja kerjanya dalam upaya mengatasi permasalahan-permasalahan siswa yang terjadi di SMA YPK Medan.
3. Bagi penulis selanjutnya disarankan agar untuk menggunakan metode lain dalam pendekatan kepada siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedurpenelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Gunawan, Imam. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara
- Mbem 2012 [http://mbem-ntuw-aqoe.blogspot.com/2012/04/bab-
ipendahuluan.html](http://mbem-ntuw-aqoe.blogspot.com/2012/04/bab-
ipendahuluan.html)fungsi bimbingan karire di sekolah
- Nurihsan Achmad Juntika. 2005. *Strategi Layanan Bimbingan dan Konseling*. Bandung : Refika Aditama
- Okri Yani 2016 file:///C:/Users/Computer/Downloads(jurnal)/PELAKSANAAN-LAYANAN-INFORMASI-OLEH-GURU-BK-DALAM-MENCIPTAKAN-DISIPLIN-BELAJAR-PESERTA-DIDIK-DI-KELAS-XI-SMA-NEGERI-2-SIJUNJUNG.pdfjam 16:32 tgl 28 April 2019
- Prayitno.2017. *Konseling Profesional Yang Berhasil*. Jakarta : Rajawali Pers
- Prayitno, 2017. *Konseling Profesional yang berhasil*. Jakarta : Rajagrafindo persada.
- Prayitno dan Erma Amati 2013. *Dasar-dasar bimbingan dan Konseling*. Jakarta :Rineka Cipta
- Rahma, Ulifa. 2010.*Bimbingan Karir Siswa*. Malang: UIN Maliki Press.
- Rahman Agus Abdul. 2017. *Metode Penelitian Psikologi Langkah Cerdas Menyelesaikan Skripsi*. Bandung: Remaja Rosdakarya Offset

Siti Amsah, 2018 <http://repository.radenintan.ac.id/4814/1/SITI%20AMSAHAH.pdf> (skripsi) Efektivitas layanan informasi untuk meningkatkan pemilihan karir peserta didik kelas XII SMK Negeri 5 bandar lampung

Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta

LAMPIRAN

SURAT PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Fitri Yani Kesuma Br Surbakti
NPM : 1502080143
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Proposal : Efektivitas Layanan Informasi dalam Menyiapkan Studi Lanjut
di SMA YPK Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, Mei 2019

Hormat saya

Yang membuat pernyataan,



Fitri Yani Kesuma Br Surbakti

Diketahui oleh Ketua Program Studi
Pendidikan Bimbingan dan Konseling


Dra. Jamila, M.Pd



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Nama Lengkap : Fitri Yani Kesuma Br. Surbakti
N.P.M : 1502080143
Prog. Studi : Bimbingan Konseling
Judul Skripsi : Efektivitas Layanan Informasi Dalam Menyiapkan Studi Lanjut di SMA YPK Medan Tahun Pembelajaran 2018/2019

Tanggal	Materi Bimbingan Skripsi	Paraf	Keterangan
19/September 2019	Baberson Masalah Bab 1 Latar Belakang Masalah Bab 1		
25/September 2019	Pembahasan dan hasil Pembahasan Bab IV Kesimpulan dan saran Bab V		
	Dijadikan matrik di dalam meja Kujon		

Diketahui oleh :
Ketua Program Studi

Dra. Jamila, M.Pd

Medan, September 2019

Dosen Pembimbing

Deliaty, S.Ag, S.Pd, M.Ag

Lampiran 1

Pedoman Observasi Siswa SMA YPK Medan

No	Aspek Yang Diteliti	Hasil Observasi
1	Antusias siswa ketika mengikuti layanan informasi? a. Kesungguhan dalam mengikuti layanan b. Kesungguhan siswa dalam menceritakan masalahnya c. Mendengarkan dan menerima pendapat konselor dan teman-temannya	
2	Perilaku siswa a. Positif - Tertib selama mengikuti kegiatan - Menerima pendapat - Memberi respon b. Negatif - Mengganggu teman - Tidak bersemangat mengikuti kegiatan - Mengabaikan pendapat teman	
3	Interaksi siswa dengan teman-temannya a. Mudah bergaul dengan teman b. Berkomunikasi dengan baik kepada teman-temannya	

Lampiran 2**Pedoman Wawancara Kepada Kepala Sekolah SMA YPK Medan**

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Bagaiman pendapat bapak mengenai studi lanjut?	
2	Bagaimana dukungan bapak atas kerja guru bimbingan dan konseling di sekolah ?	
3	Bagaimana upaya sekolah dalam meningkatkan bakat dan minat yang dimiliki siswa?	
4	Apakah upaya-upaya tersebut sudah diterapkan dengan semaksimal mungkin?	
5	Menurut Bapak, bagaimana hubungan guru bimbingan dan konseling dengan pihak sekolah?	
6	Bagaimana kerjasama antara kepala sekolah dengan guru BK mengenai studi lanjut?	
7	Bagaimana penyediaan sarana dan prasaran program bimbingan dan konseling?	

Lampiran 3**Pedoman Wawancara Pada Guru BK SMA YPK Medan**

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Sejak kapan Ibu menjadi guru BK di SMA YPK Medan?	
2	Bagaimana pendapat ibu mengenai studi lanjut?	
3	Apa saja peran guru BK dalam membentuk minat dan bakat yang dimiliki siswa ?	
4	Jika ada siswa yang bingung setelah tamat sekolah ingin melanjutkan keperguruan tinggi atau bekerja, bagaimana ibu menanggapi ?	
5	Sebagai guru BK di SMA YPK Medan, apakah sudah pernah dilakukan layanan informasi mengenai setelah tamat sekolah akan melanjutkan keperguruan tinggi atau bekerja ?	

Lampiran 4**Pedoman wawancara kepada siswa SMA YPK Medan**

No	Pertanyaan	Hasil wawancara
1	Menurutmu apakah bimbingan dan konseling itu?	
2	Bagaimana menurut kamu bimbingan dan konseling yang ada disekolah ini?	
3	Bagaimana pendapat kamu mengenai layanan-layanan konseling yang ada disekolah ini?	
4	Pernahkah kamu melakukan layanan informasi? dan apa saja yang kamu ketahui tentang layanan informasi?	
5	Setelah beberapa hari ini kita telah melakukan layanan informasi, bagaimana perasaanmu sekarang?	

Lampiran 5

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN INFORMASI BIMBINGAN DAN KONSELING

I. IDENTITAS

- A. Satuan pendidikan : SMA YPK MEDAN
- B. Tahun ajaran : 2018/2019
- C. Kelas : XII IPA
- D. Pelaksanaan :
alon konselor “ FITRI YANI KESUMA BR SURBAKTI”
- E. Pihak Terkait : Peserta didik

II. WAKTU DAN TEMPAT

- A. Tanggal :
- B. Jam pembelajaran : Sesuai jadwal
- C. Volume Waktu (JP) : 1 x 45 menit.
- D. Spesifikasi Tempat : Ruang kelas XII IPA.

III. MATERI PEMBELAJARAN

- A. Tema /subtema dan pokok Materi
 - a. Tema : Siswa-Siswi dapat memilih perguruan tinggi.
 - b. Subtema : 1. Siswa dapat memahami diri dan minat nya
untuk masuk perguruan tinggi
2. Siswa dapat melanjutkan sekolah ke
perguruan tinggi sesuai kemampuan diri nya
- B. Sumber Materi Pembelajaran : buku& internet

IV. MATERI PEMBELAJARAN

- A. Pengembangan KES : Agar peserta didik tidak salah memilih jurusan
- B. Penanganan KES-T : Untuk peserta didik agar mampu
mengenalinya

V. METODE DAN TEKNIK

- A. Jenis layanan : Layanan Informasi
- B. Kegiatan pendukung : Aplikasi instrumen.

VI. SARANA

- A. Media : Power point
- B. Perlengkapan : -

VII. SASARAN PENILAIAN

- A. KES : Acuan (A) atau apa yang peserta didik ingin bisa dilakukan, kompetensi (k) apa yang perlu dikuasai, bagaimana rasanya (R) dan melakukan hal itu sehari-hari, bagaimana rasanya (R), dan bagaimana kesungguhan (S) peserta didik hendaknya dapat melakukan hal-hal yang diinginkannya itu tanpa (terlalu) tergantung pada orang lain (mandiri).
- B. KES-T: Apa yang harus dihindari agar tidak mengganggu atau menghambat yang hal-hal yang hendaknya dilakukan oleh peserta didik: apa bentuk upayanya, bagaimana menghentikan, bagaimana menggantikan, hal-hal kurang baik yang selama ini dilakukan dengan hal-hal baik yang ingin dilakukan itu.
- C. Ridho Tuhan, Bersyukur, Ikhlas dan Tabah: Memohon ridho Tuhan Yang Maha Esa untuk mencapai apa yang diinginkan, bersyukur atas keberhasilannya, dan ikhlas serta tawakal jika asa yang belum terpenuhi sebagaimana yang diharapkan dan terus berusaha keras untuk mencapainya.

VIII. LANGKAH KEGIATAN

- A. Pengantaran

1. Mengucapkan salam dan mengajak peserta didik berdoa untuk memulai kegiatan pembelajaran dengan penuh perhatian, semangat dan penampilan mereka dengan melakukan kegiatan berfikir, merasa, menyikapi melakukan dan bertanggung jawab berkenaan dengan materi yang dibahas.
2. Memeriksa kehadiran siswa dan guru BK menyampaikan topik layanan .

B. Penjajakan

Peserta didik diminta aktif menanggapi, apa yang telah dijelaskan itu dan mengemukakan apa yang selama ini sehari hari dilakukan dan yang terjadi dengan hal hal yang dilakukan itu.apa yang dikemukakan itu disimpulkan .

C. Penafsiran

Apa yang dikembangkan pada tahap penjajakan diatas dianalisis, apa untung ruginya untuk peserta didik, sekarang dan selanjutnya untuk masa datang.

D. Pembinaan

1. Peserta didik diminta untuk menetapkan (secara tertulis) apa yang ingin mereka (masing masing) bisa melakukannya.
2. membahas tentang , bagaimana peserta didik agar mampu tidak salah memilih jurusan perguruan tinggi.
3. bagaimana kondisi selama ini tentang apa yang diinginkan itu,berdasarkan pengalaman dari sebelumnya
4. peserta didik ditugaskan membicarakan materi “tidak salah memilih jurusan ”

E. penilaian

1. penilaian hasil

Melakukan penilaian segera kepada siswa setelah layanan diberikan dengan memberikan pertanyaan secara acak:

1. Apa yang anda dapatkan setelah layanan ini diberikan?
2. Apa yang akan anda lakukan setelah mendapatkan layanan ini?
3. Jurusan apa dan Perguruan Tinggi mana yang akan menjadi pilihan anda?

2. penilaian proses

- Memantau perkembangan siswa berkaitan dengan layanan yang diberikan setelah satu minggu pemberian layanan.
- Memantau perkembangan siswa berkaitan dengan layanan yang diberikan setelah satu bulan pemberian layanan.

Medan, 17 september 2019

Mengetahui

Kepala sekolah

Guru

BK/Konselor

Wahiddan S.pd

Mustika Ulfa Nusa

Indah S.pd

Calon Konselor

Fitri Yani Kesuma Br. Surbakti

Lampiran 6

DOKUMENTASI PENELITIAN

Foto Setelah Proses Wawancara Dengan Guru Bimbingan Konseling SMA

YPK Medan



Foto Pemberian Layanan Informasi Kepada Siswa



Lampiran 7

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI



Nama : Fitri Yani Kesuma Br. Surbakti
Tempat, Tgl Lahir : Kuala, 09-maret-1998
Jenis Klamin : Wanita
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Status : Belum Menikah
Alamat sekarang : Medan Timur, Medan.
Glugur Darat I.
Jln. Bukit barisan 1
Telephon : 082277631625
Email : Meyfitrisurbakti66@gmail.com

PENDIDIKAN FORMAL

- SDN 050600 Kuala : 2003 - 2009 (Berijazah)
- SMP Negeri 1 kuala : 2009 - 2012 (Berijazah)
- SMA Negeri 1 Kuala : 2012 - 2015 (Berijazah)
- Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara : 2015-2019 (dalam proses berijazah)
Bimbingan dan Konseling